

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN KAS BERBASIS COSO
PADA SMP PLUS MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KALISAT**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

OLEH :
ACHMAD BISRI FAYYAD
NIM : 214105030041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS COSO
PADA SMP PLUS MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KALISAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Achmad Bisri Fayyad
NIM : 214105030041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS COSO
PADA SMP PLUS MIFTAHUL ULUM KECAMATAN KALISAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Disetujui Pembimbing

J E M B E R

Mutmainnah, S.E., M.E
NIP. 199506302022032004

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS COSO
PADA SMP PLUS MIFTAHLUL ULUM KECAMATAN KALISAT

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 19 November 2025

Tim Pengaji:

Ketua

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP : 199403042019032019

Sekretaris

Dr. Siti Alfiyah., SE, M.E
NIP : 198701282023212028

Anggota:

1. Dr. Sofiah, M.E
2. Mutmainnah, S.E., M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidullah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلاً أَنْ يُتَقْنَهُ "

Artinya : "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila mengerjakan suatu pekerjaan, dia menyempurnakannya."
(HR. al-Baihaqi)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Baihaqi, Abu Bakr Ahmad bin Husain. *Syu'ab al-Iman*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Juz 4, Hadis No. 4937.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin. Wasshalatu wassalamu 'ala asyrafil anbiya'i wal mursalin Wa 'ala aalihi wa shahbihi ajma'in, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat iman, Islam, dan kesehatan dalam menjalani kehidupan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Abah Haris dan Umi Anggel. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk anak pertamanya, yang tidak pernah lelah memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang, yang mengajarkan saya arti ketulusan, pengorbanan, dan kerja keras hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimakasih atas cinta yang tiada batas dan kepercayaan yang selalu diberikan. Skripsi ini adalah wujud kecil dari rasa hormat dan terima kasih saya atas segala pengorbanan yang telah kalian berikan. Semoga bapak dan ibuk sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Guru-guru saya dari guru TK, SD, SMP, MA, guru ngaji, serta dosen-dosen saya di kuliah yang telah memberikan saya ilmu. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.

3. Kepada sepupu saya Kak Isom, Mas Apek, Mas Alfi yang telah memberikan motivasi kepada saya. Semoga kalian diberi panjang umur yang barokah
4. Kepada sahabat/temen Riski, Muklis, Ilham, Robi, Wahyu, Revin, Depa, Wildan, Dewi, Nadia, Zasqia dan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang telah kita lalui. Semoga persahabatan kita selalu diberkahi, dan semoga setiap ilmu yang kutulis dalam skripsi ini juga membawa manfaat bagi kita semua.



Jember, 19 November 2025

Achmad Bisri Fayyad

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, syukur Alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan skripsi dapat terlaksana dengan lancar penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *COSO* pada SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat” sholawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW, yang senantiasa menjadi sumber insipirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Sofiah, M.E selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember.
6. Mutmainnah, S.E., M.E selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat sebagai objek yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian dan memberikan data yang diperlukan.
8. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan dari skripsi ini demi kesempurnaan kedepannya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Achmad Bisri Fayyad, Mutmainnah 2025 : *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO pada SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat.*

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan dan Pengeluaran Kas, *COSO*

Fenomena sistem pengendalian internal, penerimaan dan pengeluaran kas, *COSO* adalah topik yang sangat menarik untuk diteliti, terutama dikalangan instansi dan organisasi. Fenomena ini seringkali berkaitan dengan kinerja sistem pengendalian internal instansi dan organisasi. Penelitian ini mengfokuskan bagaimana teori sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *COSO* dalam operasi sehari-hari, didukung dengan berbagai literatur yang relevan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana mekanisme pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat? 2) Bagaimana pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat sesuai dengan komponen *COSO*?

Sesuai dengan fokus penelitian yang diatas, tujuan peneliti ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pengendalian internal pada alur penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat. 2) Untuk mengetahui kesesuaian pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat dengan komponen pengendalian internal menurut *COSO*.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Mekanisme pengendalian internal SMP Plus Miftahul Ulum bahwa ditemukan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara sistematis, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta berpedoman pada peraturan dari dinas pendidikan. 2) SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat telah menerapkan sistem pengendalian internal yang masih sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat secara sederhana tanpa adanya sistem pencetatan akrual yang memungkinkan keuangan yang lebih transparan dan tersktruktur.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Definisi Istilah..... | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu | 14 |
| B. Kajian Teori | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Lokasi Penelitian | 35 |

| | |
|---|-----------|
| C. Subyek Penelitian..... | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| E. Analisa Data | 38 |
| F. Keabsahan Data..... | 39 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 40 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 43 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 43 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 49 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 70 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 3.1 Nama Subyek Penelitian | 36 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau organisasi, karena adanya sistem pengendalian internal perusahaan akan mencapai tujuan yang diinginkan, dan terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini diharapkan perusahaan atau organisasi dapat mempertahankan eksistensinya dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien sehingga semua tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara baik dan konsisten sesuai yang diinginkan. Pengendalian internal yang baik dapat menghindarkan terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan atau dari perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang baik dan sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan dan biaya.²

Pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek dan melakukan nya dengan teliti untuk menghindari kendala data akuntansi, dengan demikian, pengertian pengendalian ini berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, maupun pembuatan pembukuan dengan komputer. Struktur pengendalian internal merupakan suatu tipe pengawasan yang diperlukan karena adanya kewajiban untuk menjalankan

² Yenni samri Jannah, “Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Puduarta Insani Medan,” *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2, vol. 2, no. 1 (2020): 112–24, <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3909>.

wewenang dan tanggung jawab terhadap organisasi. Perusahaan tidak hanya mengungkapkan kinerja tetapi juga kinerja sosial dan lingkungan.³ Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah atau bahkan mengidentifikasi adanya kecurangan dan penyelewengan bahkan untuk melindungi sumber daya organisasi yang berwujud atau tidak berwujud.⁴

Sistem internal memberikan kontrol pada sumber daya organisasi untuk mengendalikan dan meningkatkan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Terkadang dalam penyusunan laporan keuangan mempunyai hambatan yaitu kurang pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan yaitu untuk keseimbangan laporan sehingga menjadi acuan oleh pimpinan⁵, dan juga kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memberikan kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.⁶ Literasi keuangan merupakan salah satu poin penting dalam upaya untuk mencapai tingkat kesuksesan secara keseluruhan dalam suatu bisnis.⁷ Komponen pengendalian internal mencakup 5 komponen

³ Ravika mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review ...," ... *Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16 (2022): 196–206, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33682>.

⁴ Hendra Railis et al., "The Evaluation of the Internal Application System of Cash Expenses Control in Drinking Water Company," *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)* 2, no. 1 (2022): 165–75, <https://doi.org/10.53067/ije3.v2i1.56>.

⁵ Senator Budianto dan Nur Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusuan Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi", *Seminar Inovasi Majemen Bisnis dan Akuntaansi* 3, Vol. 3, (2021).

⁶ Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) di Kabupaten Jember," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 209–41, <https://doi.org/10.32528/jiae.v6i2.4983>.

⁷ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember," *Opinia De Jurnal* 2, no. 1 (2022): 1–13.

yaitu: lingkungan pengendalian, penelitian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Commission* (COSO). Organisasi harus melakukan pemantauan kontrol internal untuk memperbaiki kesalahan atau perilaku yang tidak pantas yang mungkin timbul. COSO adalah organisasi swasta yang didirikan di Amerika Serikat pada tahun 1985. Tujuan COSO adalah untuk melakukan riset tentang kecurangan dalam pelaporan keuangan, berdasarkan hal tersebut kerangka COSO dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan pengendalian internal. COSO sendiri telah mengembangkan pengendalian, standar dan pedoman yang dapat digunakan perusahaan atau organisasi untuk mengevaluasi sistem pengendalian mereka. COSO menganggap pengendalian internal sebagai serangkaian tindakan yang merangkap semua proses dalam organisasi.⁸

Tujuan yang penting dari pengendalian internal adalah memperoleh informasi keuangan dan non keuangan selama operasional perusahaan atau organisasi, dan agar pengendalian berjalan seperti yang diinginkan dan telah dirancang apakah telah melaksanakan kewenangan serta kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan pengendalian secara efektif. Organisasi publik, organisasi non publik, organisasi nirlaba, organisasi non profit diwajibkan menaati beberapa hukum dan peraturan. Beberapa hanya berhubungan secara tidak langsung dengan akuntansi, seperti undang undang

⁸ Jaqueline Tangkau, Miryam Lontoh, dan Nadia Resilia Mokoagow, "Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado," *Jambura Accounting Review* 4, no. 2 (2023): 224–35, <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.84>.

perlindungan hukum dan hak sipil. Adapun sumber hukum tentang pengendalian internal adalah Firman Allah SWT dalam Surah An- Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْمِنُوا بِالْأَمْنَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعُدْلِ إِنَّ اللَّهَ يُعِظُّمُكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran sebaik baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar dan maha melihat.⁹

Kas merupakan aset lancar (*current asset*) dan dalam setiap transaksi sekali digunakan. Kas ini dapat digunakan gambaran operasional perusahaan yang berjalan baik atau tidak baik. Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, *wesel pos*, dan *deposito*. Menurut penggunaannya kas dibagi menjadi dua yaitu kas yang di kasir atau kas kecil (*cash on hand*) dan uang yang disimpan di bank atau kas besar (*cash in bank*) sifat kas. Sifat kas yang liquid (lancar), menyebabkan mudah berpindah-pindah tangan dan relatif mudah diselewengkan atau digelapkan. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, maka perusahaan/organisasi harus memiliki suatu badan yang dapat mengawasi serta mengatur kas agar kegiatan operasional terarah dan tidak terjadi penyalahgunaan dalam kas. Untuk itu perusahaan/organisasi memerlukan sistem pengendalian intern kas. Adapun fungsi pengendalian intern yang baik sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya hal-hal

⁹ Al-Qur'an, An-Nisa 58.

tersebut, karena tujuannya untuk melindungi dan mengatur data keuangan perusahaan/organisasi. Agar tetap dapat mengendalikan kegiatan perusahaan secara baik, manajemen harus mengandalkan diri kepada berbagai jenis laporan dan analisis. Tentu saja hal ini mengandung resiko yang diakibatkan oleh kesalahan-kesalahan (*errors*) dan ketidakberesan (*irregularities*) yang mungkin timbul dalam proses penyajian berbagai jenis laporan dan analisis tersebut.¹⁰

Pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas yang baik memerlukan perencanaan dan pemantauan sehingga organisasi profit dan non profit dapat mengontrol arus kas masuk dan keluar. Kas dapat digunakan secepat mungkin karena sifatnya yang liquid, penerimaan dan pengeluarannya sangat mudah, selain itu kas merupakan kebutuhan pokok untuk operasional yayasan maupun lembaga.¹¹ Pengendalian internal terhadap kas harus dirancang sedemikian rupa agar operasional perusahaan tetap aman dan terlindungi. Perlindungan terhadap kas berguna untuk mencegah kas agar tidak digunakan untuk tujuan yang tidak semestinya. Mengingat sifatnya yang mudah berubah dibandingkan aset lainnya. Sumber kas terdiri dari dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan faktor penting utama untuk kelancaran kegiatan operasional yayasan. Dengan sifatnya yang liquid maka kas mudah

¹⁰ yenni samri Jannah, “Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Puduarta Insani Medan,” *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020): 112–24, <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3909>.

¹¹ Arif Farida, “Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV Advertising Abadi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 12, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.367>

digelapkan. Oleh karena itu, pengendalian internal kas diperlukan untuk memisah bagian-bagian yang ada pencatatan dan pembukuan.¹²

Sumber kas terdiri dari dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Kas adalah aset yang paling umum digunakan dan semua kegiatan transaksi dengan pihak ketiga selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan hal yang penting untuk kelancaran operasional sebuah organisasi atau perusahaan. Dengan memiliki sifat liquid maka kas akan mudah digelapkan. Oleh karena itu, pengendalian internal pemasukan dan pengeluaran kas ini diperlukan untuk memisahkan bagian-bagian yang ada seperti pencatatan dan pembukuan. Pengendalian internal juga bukan hanya penting di perusahaan saja tetapi semua organisasi baik dibidang bisnis atau pendidikan wajib melakukan pengendalian internal.¹³

SMP Plus Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan sekaligus dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kalisat Pendidikan di Kecamatan Kalisat, yang memiliki yayasan pendidikan dari TK hingga MA. Pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren ini dikelola oleh setiap lembaga pendidikan. SMP Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat salah satu organisasi yang menggunakan pengendalian internal. Sistem pemasukan dan pengeluaran kas harus dilaksanakan secara efektif untuk mencegah penyalahgunaan kas. Hal ini juga menjadi masalah yang wajib diperhatikan

¹² Martha Tresya Carolina, Udi Pramiudi, dan Iis Wahyuni, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas,” *Jurnal Informatika Kesatuan* 1, no. 2 (2021): 119–30, <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>.

¹³ Martha Tresya Carolina, Udi Pramiudi, dan Iis Wahyuni, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas,” *Jurnal Informatika Kesatuan* 1, no. 2 (2021): 119–30, <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>.

pimpinan SMP Plus Miftahul Ulum, Karena dalam kegiatan sehari hari dalam mengelola pondok pesantren tentu ada pemasukan dan pengeluaran kas. Pengendalian internal yang baik akan membantu mengurangi resiko yang terjadi dalam organisasi khususnya dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Yayasan terkadang mengalami dilema antara meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas sesuai dengan standar, atau mempertahankan budaya saling percaya antara pengelola dan pengurus. Kecurangan kerap terjadi pada semua bagian organisasi baik terletak pada pengurus maupun pimpinan, permasalahan tersebut ada karena lemahnya penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi. Kedua prinsip menjadi peran yang sangat penting dalam suatu organisasi sehingga menciptakan akuntabilitas yang tinggi serta membangun kepercayaan masyarakat. Tingginya kepercayaan masyarakat, penerapan akuntabilitas dapat menarik masyarakat dalam memberikan donasinya kepada organisasi/yayasan.¹⁴ Prinsip akuntabilitas, transparansi dan tanggung jawab sangat penting diterapkan untuk mendorong praktik yang kuat dan sehat secara finansial¹⁵, dan juga sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan

¹⁴ Emi Kusmaeni dan Nenny Syahreyny, “Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial?,” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2024): 203–18, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510>.

¹⁵ Nurul Laili Az Zahro dan Nur Ika Mauliyah, “Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 1 (2022): 9–16.

mengendalikan suatu organisasi agar operasional organisasi berjalan dengan baik sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.¹⁶

Objek dari penelitian ini yaitu SMP Plus yang berada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat, yang merupakan organisasi non profit yang tidak menjadikan profit sebagai tujuan utama dari kegiatan organisasi sehingga memberikan lingkungan yang berbeda terhadap sistem pengendalian internalnya. Entitas non profit adalah entitas yang cukup berkembang dalam masyarakat Indonesia. Entitas non profit melakukan layanan sosial yang tidak bertujuan mencari keuntungan, umumnya didirikan oleh masyarakat atau sektor swasta. Pada yayasan pondok pesantren Miftahul Ulum Kalisat terdiri dari 5 lembaga pendidikan MA, MTS, SMP Plus, MI, TK, pada ke 5 lembaga tersebut SMP Plus bertambah sangat pesat selama berdirinya terakreditasi B salah satu faktornya sekolah menerima dana BOS dari pemerintah yang sangat di optimalkan oleh SMP Plus dicatat dan dipertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran sesuai juknis BOS.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan efektivitas pengendalian internal khususnya pada penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat. Dasar dari penelitian ini ada analisis berbasis COSO, karena COSO merupakan analisis sistem pengendalian internal yang menjadi acuan untuk analisis sistem pengendalian internal. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan sistem

¹⁶ Abdul ghofar, Ana pratiwi, Nurkholis, “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesiai*, Vol. 19, No. 2 (2015), 99–111.

pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *COSO* pada SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat “

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana mekanisme pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat?
2. Bagaimana pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat sesuai dengan komponen *COSO*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pengendalian internal pada alur penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat dengan komponen pengendalian internal menurut *COSO*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman, menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman tentang sistem pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di sebuah organisasi, dan mampu mengimplementasikan teori prosedur dan praktik pelaksanaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat menjadi contoh atau perbandingan bagi yang hendak meniliti permasalahan yang sama. Tulisan ini menjadi tambahan literatur secara langsung atau tidak langsung dalam memahami tentang sistem pengendalian internal pada kas yang terjadi di lembaga non profit.

2. Manfaat Praktis

Bagi SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berguna bagi pihak SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat yang berkaitan dengan evaluasi penerapan sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas, serta memperbaiki kelemahan yang terjadi dan meningkatkan kelebihan yang ada di SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat.

3. Manfaat Civitas

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum khususnya lembaga yayasan yang mempunyai lembaga pendidikan tentang pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

E. Definisi Istilah

1. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa kegiatan informasi yang disajikan akurat dan menyakinkan bahwa

hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal yang baik diperoleh dari struktur yang terkoordinasi, yang berguna bagi organisasi untuk menyusun laporan keuangan organisasi yang lebih teliti dan akurat, dan mencegah agar kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kas organisasi.¹⁷

SPI dalam penelitian ini adalah SPI yang dilakukan oleh SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat yang dilaksanakan pada penelitian penerimaan dan pengeluaran kas pada SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat agar tidak terjadi kesalahan atau kecurangan pada sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Penerimaan dan pengeluaran kas

Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Pengeluaran kas adalah kegiatan-kegiatan yang melakukan transaksi keuangan yang menyebabkan aset berupa kas yang dimiliki organisasi mengalami pengurangan.¹⁸

Penerimaan dan pengeluaran kas dalam hal ini yaitu penerimaan dan pengeluaran kas pada SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat yang meliputi keluar masuknya kas pada perubahan aset pada SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat.

¹⁷Jusrawati dan Samirah Dunakhir, “Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Air Minum di Sulawesi Barat,” *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 50–61.

¹⁸Roymon Panjaitan dan Santri Ilhamiyah, “Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Kecamatan Pringapus,” *Surakarta Accounting Review (SAREV)* 2, no. 2 (2020): 10.

3. COSO

COSO *framework*, atau yang lebih dikenal sebagai kerangka COSO, adalah *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) di Amerika Serikat yang mengembangkan model. Sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992, COSO *Framework* telah menjadi pedoman yang penting bagi organisasi dalam merancang, menerapkan, dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif. Meningkatkan kinerja suatu organisasi dan begitu pula akuntabilitas serta transparansi dalam pelaporan keuangan suatu organisasi.¹⁹

COSO dalam penelitian ini merupakan sistem pengendalian internal pada SMP Plus Miftahul Ulum menggunakan COSO sebagai pedoman sistem pengendalian internal karena di COSO sangat penting bagi organisasi agar menjaga aset pada SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini terdiri dari sistematika pembahasan yang berisi tentang penjelasan dari pendahuluan sampai penutup. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat peneltian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

¹⁹“COSO Framework,” *BINUS UNIVERSITY ONLINE*, n.d., <https://online.binus.ac.id/accounting/2024/08/01/coso-framework/>.

BAB II Kajian Kepustakaan

Menampilkan tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa fokus penelitian yaitu Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO pada SMP Plus Miftahul Kecamatan Kalisat.

BAB III Metode Penelitian

Memberikan penjelasan tentang metode penelitian gunakan, pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Memberikan tentang gambaran umum, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan pada tempat/subjek penelitian yaitu SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat.

BABV Penutup

Kesimpulan jawaban dari rumusan masalah, dan saran diberikan kepada lokasi penelitian serta bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juwita Indah Permata, Wulan Dwi Lestari Santoso, Iklilla Tarisa Amalia, Luluk Musfiroh, 2025, "Peran pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor di Samsat Soebandi Jember". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat, mencakup lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pelayanan perpajakan di Samsat Soebandi Jember. Penerapan pengendalian internal masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain pencatatan data wajib pajak yang tidak akurat, gangguan sistem e-Samsat, kekurangan sumber daya manusia (SDM), dan kurangnya keterkaitan data antar lembaga yang saling terhubung. Persamaan dari penelitian ini meneliti sistem pengendalian internal dan juga menggunakan komponen COSO. Perbedaan nya beda objek penelitian dan peneliti ini meneliti pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas pelayanan.²⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayubi Yahya Bimantara, Ana Pratiwi, 2025, "Pengaruh Lingkungan Kerja disiplin Kerja dan Latar Belakang

²⁰ Juwita Indah Permata, Wulan Dwi Lestari Santoso dan Luluk Masfiroh, "Peran Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Soebandi Jember", Inflasi : Jurnl Ekonomi, Manajemen dan Perbankan, 2025, <https://ejurnal.faaslibmedia.com/index.php/inflasi>

Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A Yani Jember". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja, disiplin, dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, namun motivasi kerja hanya mampu memediasi pengaruh lingkungan kerja, tidak untuk disiplin dan pendidikan. Persamaan dari penelitian ini memberitahu pemilihan sumber daya manusia (SDA) sangatlah penting terhadap pekerjaan organisasi atau intansi. Perbedaan penelitian ini pendekatannya menggunakan kuantitatif dan tidak meneliti sistem pengendalian internal.²¹

3. Penelitian dilakukan oleh Wiwik Kharisma, M. Abdul Aziz, Ahmad Syamsul Anwar, Devi Hardianti Rukmana, 2025, "Implementasi Aplikasi "SAKTI" sebagai Sistem Informasi Akuntans untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi". Hasil penelitian sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implentasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran, aplikasi ini menyediakan banyak fitur unggulan, termasuk pengelolan keuangan, perencanaan, pelaksanaan serta pertanggungjawaban anggaran. Pemanfaatan teknologi mutakhir memungkinkan aplikasi ini memberikan pengalaman yang efesien, dan

²¹ Ayubi Yahya Bimantara, Ana Pratiwi, "Pengaruh Lingkungan Kerja disiplin Kerja dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A Yani Jember", Jurnal Penelitian Nusantara, 2025, Vol. 1, No. 7, Hal. 66-70, <https://padangjurnal.web.id/index.php/menuulis>

mudah diakses, sehingga mempermudah pengadilan negeri Banyuwangi dalam melakukan transaksi serta mengolala anggaran. Persamaan penelitian ini sangat penting memanfaatkan teknologi agar meningkatkan kualitas kinerja dan memberikan akses yang akurat dan transparan. Perbedaan penelitian terletak pada sub penelitian dan objek penelitian.²²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Hikmah, Arik Lailatul Magfiroh, Moch. Ubaidillah Ramdani, Mohammad Aldi Eka Putra, Nurul Setianingrum, 2025, “Penerapan Strategi Perencanaan, Perekutan, dan Penempatan SDM pada UMKM Mager Bowl di Jember”. Hasil dari penelitian ini bahwa perencanaan SDM dilakukan secara fleksibel tanpa sistem formal, namun mampu merespon kebutuhan tenaga kerja secara cepat. Perekutan dilakukan melalui kombinasi pendekatan informal (rekomendasi internal) dan formal (pengumpulan CV, wawancara, masa training). Penempatan karyawan disesuaikan dengan karakteristik outlet, dan sistem rotasi dilakukan setiap tiga bulan untuk meningkatkan adaptalitas. Persamaan penelitian ini sama dalam komponen ke 5 COSO yaitu penempatan SDM. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan sub bab penelitian.²³
5. Penelitian yang dilakukan Suprianik, Nilufarul Izzabillah, 2024, “Implementasi Penyusunan Anggaran Kas terhadap Pengelolaan APBD

²² Wiwik Kharisma, M. Abdul Aziz, Devi Hardianto Rukmana, “Implementasi Aplikasi “SAKTI” sebagai Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi”, Jurnal Penelitian Nusantara, 2025, Vol. 1, No. 2, Hal. 63-67, <https://padangjurnal.web.id/index.php/memulis>

²³ Muhammad Aldi Eka Putra, Nurul Setianingrum, “Penerapan Strategi, Perekutan, dan Penempatan SDM pada UMKM Mager Bowl di Jember”, Jurnal Penelitian Nusantara, 2025, Vol. 1, No. 6, Hal. 548-552, <https://padangjurnal.web.id/index.php/memulis>

pada bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Pemerintahan Bondowoso". Hasil penelitian ini peningkatan efisiensi dalam penyusunan anggaran kas, pengelolaan APBD yang lebih transparan, serta peningkatan kualitas layanan publik yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Implementasi penyusunan anggaran kas berhasil meningkatkan akuntabilitas dan penggunaan anggaran secara optimal di bagian perekonomian dan administrasi pembangunan pemerintahan Bondowoso, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembangunan daerah secara efektif dan efisiensi. Persamaan dari penelitian ini penyusunan anggaran kas yang bagus bisa mendukung tercapainya tujuan instansi atau organisasi secara efektif dan efisiensi, serta menekankan transparansi dan akuntabilitas. Perbedaan penelitian ini yang di teliti implementasi penyusunan anggaran kas dan objek penelitian yang berbeda.²⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadillah Subede, Samsinar, Masnawaty, 2024, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah menerapkan COSO yaitu lima komponen dan 17 prinsip pengendalian internal. Pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan baik karena telah diawasi oleh atasan yang

²⁴ Suprianik, Nilufarul Izzabillah, "Implementasi Penyusunan Anggaran Kas terhadap Pengelolaan APBD pada bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Pemerintahan Bondowoso", Jurnal Gembira (Pengabdian kepada Masyarakat), Vol. 2, No. 1, Februari 2024

memiliki wewenang untuk mengawasi transaksi yang dilengkapi dengan dokumen pendukung. Ada persamaan terhadap penelitian ini yaitu meneliti sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas serta menggunakan metode COSO dapat dilihat dari pengawasan oleh atasan yang berwenang, setiap transaksi dilengkapi dengan dokumen pendukung. Ada juga perbedaan dari penelitian ini yaitu dalam hal pencatatan dan keamanan keuangan prosedurnya lebih ketat dikarenakan sifat bisnisnya yang berkaitan dengan asuransi sosial.²⁵

7. Penelitian yang dilakukan oleh Jacqueline E.M. Tangkau, Miryam P, Lontoh, Nadia Resilia Mokoagow, 2023, “Analisis Pengendalian *Intern* Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* penerimaan kas di PT. Taspen Manado sudah sesuai dengan aturan yang berdasarkan pada COSO sedangkan pengendalian *intern* pengeluaran kas pada PT. Taspen Manado belum sesuai dengan aturan COSO dan tidak sepenuhnya dilakukan sehingga kurangnya pengendalian dalam aplikasi yang mengakibatkan adanya kesalahan dalam pembayaran klaim pensiunan yang sudah meninggal. Persamaannya penelitian ini meneliti sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas berbasis COSO, dan juga penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

²⁵ Nurul Fadillah Subede, Samsinar, dan Masnawaty S, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar,” *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* 2, no. 4 (2024): 522–36, <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.186>.

Perbedaannya yaitu jurnal ini pengendalian internalnya pada aplikasi untuk klaim asuransi pensiunan dan cara pengumpulan data nya menggunakan audit berbeda dengan penelitian ini yang sebagian besar wawancara dan observasi.²⁶

8. Penelitian yang dilakukan oleh Jusrawati, Samirah Dunakhir, 2023, "Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Air Minum di Sulawesi Barat". Adapun hasil dari penelitian ini pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju telah sesuai dengan standar COSO dapat dilihat dari penaksiran resiko dan aktivitas pengendalian telah sesuai, tetapi dari komitmen terhadap kompetensi yang belum diterapkan sepenuhnya pengendalian lingkungan oleh PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dan ada juga yang belum sepenuhnya diterapkan dari segi informasi dan komunikasi, dan dari segi pengawasan juga belum sepenuhnya diterapkan oleh PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Ada juga persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki tujuan yang sama untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kas dan penelitian ini juga menerapkan standar COSO pada penelitiannya. Perbedaan penelitian ini yaitu meneliti penerimaan kas dan penerimaan kas yang diperoleh dengan layanan air bersih dan

²⁶ Jaqueline Tangkau, Miryam Lontoh, dan Nadia Resilia Mokoagow, "Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado," *Jambura Accounting Review* 4, no. 2 (2023): 224–35, <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.84>.

memastikan keamanan penerimaan kas dari pelanggan dalam rangka menjaga kelangsungan operasional.²⁷

9. Penelitian yang dilakukan oleh Lamria Indah Nainggolan, Cris Kuntadi, Rachmat Parmukay, 2023, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT XYZ)".

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada yang belum sepenuhnya sesuai dengan lima komponen pada pengendalian internal menurut COSO. Ketidaksesuaian tersebut terdapat pada komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian. Penerapan COSO yang belum diterapkan oleh PT. XYZ belum memiliki pengukuran pada setiap karyawannya, bahkan perusahaan memberikan gaji masih dibawah upah minimum daerah. Persamaan dari penelitian ini pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas dan meneliti menggunakan metode COSO untuk menghindari penyalahgunaan kas, transparansi, melindungi kas. Ada juga perbedaan pada penelitian yaitu penerimaan kas nya didapat dari jasa layanan sewa truk industri dan pengeluaran kas nya sebagian digunakan untuk perawatan truk.²⁸

²⁷ Jusrawati dan Samirah Dunakhir, "Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Air Minum di Sulawesi Barat," *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 50–61.

²⁸ Lamria Indah Nainggolan, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty, "Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Pt. Kharisma Surya Semesta)," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 8 (2023): 3118–28, <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1344>.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ide Zeinia, Mia Ika Rahmawati, 2023, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan". Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dengan pengeluaran kas antara lain fungsi dealer, yakni fungsi yang membutuhkan pengeluaran kas, fungsi keuangan, dan fungsi pemeriksaan internal. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas perusahaan adalah sales order, deliveryorder, laporan jatuh tempo aksep, bukti bank keluar, kasbon pengajuan kas keluar, nota belanja, notifikasi pajak masukan, kupon diskon, bukti kas keluar. Perusahaan memiliki prosedur pengeluaran kas yang berbeda-beda untuk setiap jenis transaksi, yakni secara umum terdiri dari transaksi pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang, transaksi pengeluaran kas untuk pengeluaran rutin, transaksi pengeluaran kas untuk EPPN DN, dan transaksi pengeluaran kas kupon diskon. Persamaan pada penelitian ini terletak keduanya menggunakan lima komponen pada COSO untuk memastikan pengelolaan kas yang baik agar mencegah kecurangan atau kesalahan pada pencatatan dan pengelolaan dana. Perbedaan pada penelitian ini meneliti sistem informasi akuntansi nya terhadap pengeluaran kas dalam upaya peningkatan pengendalian internal dan tidak meneliti penerimaan kas juga.²⁹

²⁹ I Zeinia dan M I Rahmawati, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan," *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2023,

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

| No | Nama peneliti dan tahun | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|
| 1 | Juwita Indah Permata, Wulan Dwi Lestari Santoso, Iklilla Tarisa Amalia, Luluk Musfiroh, 2025. | Persamaan dari penelitian ini meneliti sistem pengendalian internal dan juga menggunakan komponen COSO. | Beda objek penelitian dan peneliti ini meneliti pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas pelayanan.. |
| 2 | Ayubi Yahya Bimantara, Ana Pratiwi, 2025. | Memberitahu pemilihan sumber daya manusia (SDA) sangatlah penting terhadap pekerjaan organisasi atau intansi. | Pendekatannya menggunakan kuantitatif dan tidak meneliti sistem pengendalian internal. |
| 3 | Wiwik Kharisma, M. Abdul Aziz, Ahmad Syamsul Anwar, Devi Hardianti Rukmana, 2025. | Sangat penting memanfaatkan teknologi agar meningkatkan kualitas kinerja dan memberikan akses yang akurat dan transparan | Terletak pada sub penelitian dan objek penelitian. |
| 4 | Faiqotul Hikmah, Arik Lailatul Magfiroh, Moch. Ubaidillah Ramdani, Mohammad Aldi Eka Putra, Nurul Setianingrum, 2025. | Sama dalam komponen ke 5 COSO yaitu penempatan SDM. | Terletak pada objek penelitian dan sub bab penelitian. |
| 5 | Suprianik, Nilufarul Izzabillah, 2024. | Penyusunan anggaran kas yang bagus bisa mendukung tercapainya tujuan instansi atau organisasi secara efektif dan efisiensi, serta | Implementasi penyusunan anggaran kas dan objek penelitian yang berbeda. |

| No | Nama peneliti dan tahun | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|
| | | menekankan transparansi dan akuntabilitas. | |
| 6 | Nurul Fadillah Subede, Samsinar, Masnawaty, 2024. | Persamaan penelitian ini yaitu meneliti sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas serta menggunakan metode COSO dapat dilihat dari pengawasan oleh atasan yang berwenang , setiap transaksi dilengkapi dengan dokumen pendukung. | Dalam hal pencatatan dan keamanan keuangan prosedurnya lebih ketat dikarenakan sifat bisnisnya yang berkaitan dengan asuransi sosial. |
| 7 | Jaqueline E.M. Tangkau, Miryam P, Lontoh, Nadia Resilia Mokoagow, 2023. | Sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas berbasis COSO, dan penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. | Pengendalian internalnya pada aplikasi untuk klaim asuransi pensiunan dan cara pengumpulan data nya menggunakan audit berbeda dengan penelitian kami yang sebagian besar wawancara dan observasi. |
| 8 | Jusrawati, Samirah Dunakhir, 2023. | Memiliki tujuan yang sama untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kas dan penelitian ini juga menerapkan standar COSO pada penelitiannya. | Penerimaan kas dan penerimaan kas yang diperoleh dengan layanan air bersih dan memastikan keamanan penerimaan kas dari pelanggan dalam rangka menjaga kelangsungan operasional. |
| 9 | Lamria Indah Nainggolan, Cris Kuntadi, Rachmat Parmukay, 2023. | Pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas dan meneliti menggunakan metode COSO untuk menghindari penyalahgunaan kas, transparansi, melindungi kas. | Penerimaan kas nya didapat dari jasa layanan sewa truk industri dan pengeluaran kas nya sebagian digunakan untuk perawatan truk. |
| 10 | Ide Zeinia, Mia Ika Rahmawati, 2023. | Menggunakan lima komponen pada COSO untuk memastikan pengelolaan kas | Sistem informasi akuntansi nya terhadap pengeluaran kas dalam |

| No | Nama peneliti dan tahun | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------|---|---|
| | | yang baik agar mencegah kecurangan atau kesalahan pada pencatatan dan pengelolaan dana. | upaya peningkatan pengendalian internal dan tidak meneliti penerimaan kas juga. |

Sumber : Data diolah oleh peneliti.

Kesimpulan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu pada penelitian ini yaitu terdapat kesamaan pada fokus penelitiannya yang sama-sama meneliti tentang pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas berbasis COSO dan menggunakan penelitian kualitatif, Perbedaan pada objek penelitian dan metode penelitian menggunakan audit dan sub bab penelitian.

B. Kajian Teori

Bagian ini menguraikan teori yang digunakan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang telah menyeluruh memberikan wawasan yang lebih bagi peneliti dalam mempertimbangkan permasalahan yang ingin dipecahkan.

1. Sistem Pengendalian Internal

a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal sebagai struktur suatu organisasi dan semua metode-metode yang sudah terorganisasi serta ukuranya sudah ditetapkan dalam suatu perusahaan bertujuan untuk menjaga keamanan harta kekayaan milik suatu perusahaan, memeriksa

kebenaran akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan dan mendorong ketaatan kebijakan yang sudah ditetapkan.³⁰

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan oleh komisaris, manajemen dan pegawai yang ditugaskan memberikan kepercayaan terkait dengan pencapaian tiga kategori, keandalan pelaporan keuangan, efektivitas serta efisiensi anggaran, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dari penjelasan diatas, kemampuan pelaporan keuangan merupakan pengguna laporan keuangan dapat mengandalkan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi secara wajar. Efektivitas anggaran berarti pengelolaan anggaran harus mencapai tujuan, mengukur antara input dan output yang dihasilkan. Sebuah pengendalian internal yang dirancang dengan baik tentunya berasal dari perusahaan melalui struktur organisasi, yaitu terdapat pembagian tugas atau tanggung jawab fungsional kepada unit organisasi yang dibentuk untuk melakukan kegiatan utama perusahaan, pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan akuntansi. Keadaan seperti ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian internal terhadap pengelolaan kas.

Internal Control Integrated Framework yang dibuat oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*

³⁰Putu Ayu Yohana Putri, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan),” *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara* 5, no. 1 (2021): 63, <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>.

menyatakan pengendalian internal adalah pengaruh dari dewan direksi, entitas manajemen dan personal lainnya terhadap setiap semua proses yang terjadi kemudian akan disusun untuk menghasilkan keyakinan yang memenuhi syarat tenang pencapaian tujuan.³¹

b. Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki empat dasar tujuan, yaitu : memelihara aset untuk menjamin kebenaran laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional untuk menjalankan kepatuhan manajemen. Tujuan pengendalian internal, yaitu untuk mengamankan aset dan juga mencegah atau ditemukan secara tepat waktu untuk mencegah perolehan yang tidak sah, mengamankan penggunaan aset perusahaan, memelihara catatan dengan detail agar akurat dan wajar mencerminkan aset perusahaan, memberikan informasi yang akurat dan tepat. Mempromosikan dan meningkatkan efisiensi operasional termasuk memastikan penerimaan dan pengeluaran perusahaan yang ada dibawah wewenang dewan direksi dan manajemen mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang ditentukan dan mengetahui undang-undang dan peraturan.³² Tujuan pengendalian internal yaitu

³¹“COSO Framework,” *BINUS UNIVERSITY ONLINE*, n.d., <https://online.binus.ac.id/accounting/2024/08/01/coso-framework/>.

³² Samsul Arifin dan Ella Anastasya Sinambela, “Studi Tentang Kinerja Karyawan Ditinjau dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal,” *Reliable Accounting Journal* 1, no. 1 (2021): 58–70, <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.136>.

1) Tujuan Operasi

Tujuan operasi yang berhubungan dengan efisiensi dari seluruh operasi perusahaan termasuk tujuan dan sasaran kinerja operasional dan keuangan serta melindungi aset dari kerugian dan kecurangan.

2) Tujuan Pelaporan

Tujuan pelaporan yang berhubungan dengan penyusunan laporan yang baik, baik penyusunan laporan keuangan maupun non keuangan serta pelaporan internal maupun pelaporan eksternal.

3) Tujuan Kepatuhan

Tujuan kepatuhan yang berhubungan dengan hukum dan kebijakan yang berlaku antara kesesuaian antara semua kegiatan dalam operasional.

Tujuan pengendalian internal terbagi menjadi dua bagian yaitu :

a) Pengendalian internal akuntansi mencakup ukuran yang digunakan untuk menjaga kekayaan organisasi dan untuk memeriksa kebenaran dan keakuratan data akuntansi, struktur organisasi, dan metode.

b) Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode dan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.

c. Unsur Pengendalian Internal COSO

Sistem pengendalian internal yang sejalan dengan COSO juga terdiri diri atas lima unsur pengendalian internal yaitu lingkungan

pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Setiap unsur pengendalian internal dibagi lagi yaitu :

1) Lingkungan Pengendalian

- a) Penegakan integritas dan nilai kerja
- b) Komitmen terhadap kompetensi
- c) Kepemimpinan yang kondusif
- d) Struktur organisasi
- e) Pengendalian tanggu jawab
- f) Kebijakan
- g) Peran pengawasan

2) Penilaian risiko

Meliputi aktivitas untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengatasi, mengurangi, dan menghilangkan risiko.

3) Kegiatan Pengendalian

- a) Pemisahan tugas dan tanggung jawab
- b) Pengawasan pencatatan disertai dokumentasi

4) Informasi dan Komunikasi,

Sistem informasi menghasilkan laporan yang memuat tentang informasi operasional, keuangan dan kepatuhan, yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian.

5) Pemantauan

Meliputi pemantauan oleh penanggung jawab kepada pegawainya, tindak lanjut atas hasil pengawasan.³³

d. Komponen Pengendalian Internal COSO

Sistem pengendalian internal terdiri atas lima komponen yang saling berhubungan antara satu sama lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Kelima komponen sebagai berikut :

1) *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)

Lingkungan pengendalian meliputi sikap manajemen di semua tingkatan terhadap operasi secara umum dan terhadap pengendalian secara khusus. Komponen lingkungan pengendalian ini merupakan dasar atau awal pondasi dari komponen pengendalian internal lainnya.

2) *Risk Assessment* (Penentuan Risiko)

Penentuan risiko meliputi mengidentifikasi dan analisis risiko-risiko yang relevan misalnya operasional, keuangan dan kepatuhan, dampak dan kemungkinan terjadinya serta prioritasnya.

Penentuan risiko merupakan suatu proses yang terus berjalan.

3) *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)

Aktivitas pengendalian meliputi kebijakan dan prosedur yang dikembangkan untuk memastikan arahan manajemen dilaksanakan serta tindakan yang diambil bisa mengatasi risiko.

³³ Hastuti et al., “Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Piutang pada Perguruan Tinggi Negeri (Suatu Studi Kasus),” *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 75–87, <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4454>.

4) *Information and Communication* (informasi dan komunikasi)

Informasi dan komunikasi sistem yang menghasilkan informasi laporan yang memuat informasi operasional, keuangan dan kepatuhan, yang digunakan untuk memeriksa efektivitas pengendalian. Informasi tersebut harus dikomunikasikan ke seluruh organisasi, pada waktu yang tepat dan kepada yang tepat atas tanggung jawabnya.

5) *Monitoring Activities* (Aktivitas Pemantauan)

Aktivitas pemantauan meliputi proses untuk menilai kualitas sistem pengendalian internal melalui aktivitas pengawasan dan evaluasi terpisah. Evaluasi terpisah dapat dilakukan oleh manajemen atau oleh auditor internal atau auditor eksternal.³⁴

e. Unsur-unsur dan Prosedur Pengendalian Internal

Unsur-unsur pengendalian internal ada 4 yaitu:

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional.
- 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, pendapatan dan biaya.
- 3) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas fungsi setiap unit organisasi.

³⁴ Hastuti et al., “Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Piutang pada Perguruan Tinggi Negeri (Suatu Studi Kasus),” *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 75–87, <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4454>.

4) Memilih karyawan yang mutunya sesuai dengan tugas atau tanggung jawab yang diembannya.³⁵

2. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

a. Pengertian Penerimaan Kas

Penerimaan kas (*Cash Receipt*) adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang mengakibatkan penambahan aset perusahaan berupa kas. Penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan. Penerimaan kas merupakan aset yang diterima perusahaan atau organisasi dari konsumen dalam bentuk uang tunai atau barang. Penerimaan kas digunakan oleh lembaga untuk operasional atau untuk membeli kebutuhan persediaan sehingga dapat terus menjalankan usahanya. Penerimaan kas merupakan kas yang diterima perusahaan baik yang berupa surat-surat berharga maupun uang tunai yang mempunyai sifat bisa langsung digunakan, yang didapatkan dari transaksi perusahaan maupun dari pelunasan piutang atau dari transaksi lainnya yang bisa menghasilkan penambahan kas perusahaan.³⁶ Unsur-unsur pengendalian internal yang baik dalam penerimaan kas sebagai berikut :

- 1) Organisasi
 - a) Fungsi penyimpanan kas harus dipisahkan dari fungsi akuntansi

³⁵ Jannah, “Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Puduarta Insani Medan”, *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2 (juni 2020) : 116

³⁶Panjaitan dan Ilhamiyah, “Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Kecamatan Pringapus”, *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, Vol. 2, No, 2, (Desember 2020) : 10

b) Transaksi penerimaan kas tidak boleh dilakukan oleh bagian keuangan keuangan dari awal sampai akhir atau sampai selesai tanpa ada campur tangan dari bagian lain.

2) Sistem otoritas dan prosedur pencatatan

a) Transaksi penerimaan kas harus dipantau oleh pihak yang bertanggung jawab.

b) Pembukuan dan penutupan rekening bank harus disetujui oleh pihak yang berwenang.

3) Praktik yang sehat

a) Saldo kas dilindungi dari penggunaan yang tidak harus dikeluarkan.

b) Tanda terima kas otorisasi fungsi kas dan stempel pembayaran oleh bidang keuangan setelah transaksi selesai.

4) Karyawan yang berpotensi

a) Memilih pegawai harus sesuai dengan tanggung jawab atau tugas yang dibutuhkan perusahaan.

b) Pengembangan pendidikan pegawai selama pegawai tersebut menjadi bagian dari organisasi, harus didasari pada kebutuhan pengembangan kerja pegawai.

b. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas merupakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan transaksi-transaksi pembayaran.

Pengeluaran kas secara umum adalah transaksi keuangan yang menyebabkan aset perusahaan yang berupa kas mengalami pengurangan. Transaksi pengeluaran kas dicatat menggunakan formulir elektronik pengeluaran kas berdasarkan bukti-bukti transaksi yang mendukung seperti buku penerimaan barang hasil pembelian dan yang lainnya lalu dilakukan pembukuan menggunakan komputer melalui jurnal pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang disebabkan oleh beban usaha seperti bunga, selisih kurs lainnya dicatat pada memorial. Dalam perusahaan pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang banyak terjadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran kas yaitu :

- 1) Pembelian penambahan aktiva tetap bilamana selama periode yang akan mendatang perusahaan merencanakan akan melakukan transaksi penambahan aktiva tetap, maka akan memperbesar pengeluaran kas perusahaan.
- 2) Pembayaran upah tenaga kerja langsung. Semakin besar upah tenaga kerja yang akan dibayarkan maka akan semakin besar juga pengeluaran kas yang akan di keluarkan.³⁷

³⁷Panjaitan dan Ilhamiyah, “Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Kecamatan Pringapus”, *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2020) : 10

Sedangkan menurut pendapat lain, penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu :

1) Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek

Sistem pengeluaran kas dengan cek adalah pengeluaran kas dengan cek yang dilakukan transaksi perusahaan yang biasanya karena jumlah yang dikeluarkan biasanya besar.

2) Sistem Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil

Pengeluaran dana kas kecil dengan uang tunai dapat digunakan dengan dua cara, yaitu :

- a) Sistem saldo *berfluktuasi* yaitu berarti nilai jumlah saldo dalam sebuah sistem sering berubah-ubah, baik meningkat maupun menurun.
- b) *Imprest system* yaitu pengelolaan kas kecil dimana sejumlah dana tetap disediakan untuk menutupi pengeluaran kas yang dilakukan transaksi sehari-hari yang relatif kecil dan rutin.³⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI LACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ Nainggolan, Kuntadi, dan Pramukti, “Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Pt. Kharisma Surya Semesta).”, *Jurnal Riset Ilmiah*, vol.2 no.8, (2023) 3118-3128

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, metode kualitatif deskriptif ini diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk menarik kesimpulan yang digeneralisasikan tentang data, karena penelitian kualitatif ini berfokus pada fenomena atau kenyataan sosial yang ada pada objek penelitian. Penelitian metode kualitatif ini jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang kata kata lisan dan tertulis, serta perilaku yang diamati dari subjek yang diteliti.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat.

Alasan peneliti mengambil bidang ini karena SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat merupakan salah satu lembaga entitas non profit yang sistem pengendaliannya berbeda dengan lingkungan organisasi lain.

C. Subyek Penelitian

Peneliti akan mendatangi objek penelitian yang memberikan data terkait penyelidikan masalah yang dapat disebut sebagai seorang informan. Dalam menentukan pertanyaan tentang subyek, peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk memutuskan siapa sumber informasi yang menjadi fokus oleh peneliti, dalam penelitian ini peneliti mengambil karakteristik yang memiliki

³⁹ Hasan Syahrizal dan M. Syahran Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

kriteria spesifik, non acak, fokus pada tujuan penelitian agar dapat memberikan tentang fenomena yang diteliti. *Purposive* dapat berupa suatu prosedur pemeriksaan sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Karena peneliti menilai bahwasannya kepala sekolah, bendahara, dan sekertaris sekolah dapat memberikan informasi atau data yang peneliti butuhkan apa permasalahan/fenomena yang diangkat pada penelitian ini. Pada dasarnya subyek adalah informan yang digunakan untuk menyelidiki dan mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti.⁴⁰ Berikut nama-nama subjek penelitian :

Tabel 3.1
Nama Subyek Penelitian

| NAMA | JABATAN |
|-----------------------------|--------------------|
| Achmat Afandi, S.HI. | Komite Sekolah |
| Dr. Moh. Isommuddin, M.Pd. | Kepala Sekolah |
| Andini Hikmah Nur Fitrianti | Bendahara Sekolah |
| Ahmad Liandi | Sekertaris Sekolah |

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen utama untuk mencari data berdasarkan sumber informan atau subyek yang akan diselidiki. Peneliti menggunakan metode kualitatif berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk

⁴⁰ Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling,” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

mendapatkan sumber data informasi sesuai dengan kondisi di lapangan. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :⁴¹

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan detail dan teliti terhadap apa yang menjadi objek observasi dan lingkungan yang masuk dalam ranah penelitian. Dengan langsung mendatangi SMP Plus yang berada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kalisat Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak (*interviewer*) orang yang mengajukan pertanyaan atas jawaban dari narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil semuanya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berbasis data-data seperti pertanyaan, hasil wawancara, gambar dan lainnya.

⁴¹ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara mencari dan mengumpulkan informasi secara metodis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan informasi dalam kategori-kategori dan menyusunnya ke dalam desain, memilih hal-hal yang penting untuk mengambil kesimpulan sehingga mudah bagi peneliti dan orang lain yang ingin membacanya. Penulis menganalisis informasi menggunakan strategi pemeriksaan intensif dengan empat tahap, yaitu⁴²

1. *Data Managing* (mengelola data)

Data managing adalah cara membuat dan mengorganisasikan informasi yang telah dikumpulkan dan kemudian membuat catatan dengan informasi yang sesuai dengan topik pembicaraan.

2. *Reading dan Memoing*

Reading dan memoing adalah metode membaca dengan teliti informasi yang telah dikumpulkan sesuai dengan topik penelitian, kemudian memberikan catatan dengan bagus pada penjelasan setiap sumber.

3. *Describing, Classifying dan Interpreting*

Describing metodenya dimulai dengan menggambarkan perjumpaan individu dan menggambarkan substansi, dengan menampilkan gambar. Setelah itu *classifying* yaitu membuat kata-kata yang dihasilkan dari penelitian penting dan kemudian mengumpulkan kata-kata tersebut.

⁴² Rizal Safrudin et al., “Penelitian Kualitatif,” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

Dalam persiapan *interpreting* hal yang penting harus melakukan membuat gambaran tekstur apa yang terjadi, kemudian membuat penjelasan dasar tentang fenomena yang dialami, kemudian membuat inti dari semuanya dan menjelaskan sesuai dengan keinginan dan pemahaman peneliti.

4. *Representing* dan *Visualizing*

Pada tahap *representing* dan *visualizing* adalah menampilkan cerita seputar pengalaman dalam gambar. Tahapan *representing* dan *visualizing* merupakan tahapan terakhir dari penanganan investigasi data.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah *triangulasi sumber*. *Triangulasi sumber* merupakan *triangulasi* pertama yang dibahas dalam menguji data dari informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama melakukan riset melalui berbagai informan. Diantara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti, keadaan lapangan, dan informasi dokumentasi. Dalam menguji informasi yang diperoleh, peneliti menggunakan *triangulasi sumber*, metode dan teori. Dengan membandingkan derajat kepastian penelitian informasi dengan timbulnya pengamatan dan dokumentasi serta membandingkan dengan hipotesis terkait.⁴³

⁴³ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahran Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah,” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan mengenai rencana atau tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang akan peneliti lakukan. Proses penelitian yang dilakukan sesuai dengan urutannya dari awal hingga akhir dan dijelaskan secara bertahap sebagai berikut :⁴⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian dengan mengumpulkan isu-isu yang dijadikan sebagai judul penelitian. Kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilanjutkan peneliti menyusun proposal hingga dapat diseminarkan.

b. Memilih Tempat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus sudah menentukan letak lokasi penelitian. Lembaga penelitian yang peneliti pilih adalah SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan peneliti resmi maka dari itu peneliti harus mempunyai atau membawa surat izin dari pihak akademik kepada pihak tempat penelitian.

⁴⁴ Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (2019)

c. Menilai Lapangan

Setelah surat perizinan telah diberikan kepada pihak tempat penelitian dan diberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang pada objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dimana pada tahap ini peneliti memilih informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian ini.

e. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya peneliti menyiapkan beberapa peralatan untuk berjalanannya melakukan penelitian seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi dan lain-lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan J E M B E R

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara

menyeluruh oleh peneliti kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan.

Dalam tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan teori-teori yang dipakai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada SMP Plus Miftahul Ulum yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kalisat yang terletak di Jl. Dipenogoro Gg. 117 Pesantren Glagahwero, Kalisat, Jember.



45

Gambar 4.1
Profil SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat

⁴⁵ Profil SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat, difoto oleh penulis, 9 Maret 2025

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan generasi unggul berprestasi yang berkarakter khas pesantren, Hamilul Quran, menguasai ilmu-ilmu syar'iyyah berdasarkan aqidah ahlusunah waljamaah an-nahdliyah.

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam pendidikan islam berciri khas pesantren yang berakidah ahlusunnah waljamaah an-nahdliyah.
- 2) Penguasaan hafalan al-Qur'an dan kitab kuning.
- 3) Penguasaan IPTEK.

b. Misi

- 1) Mengembangkan lembaga pendidikan dengan pelayanan prima, berkualitas, berstandar manajemen mutu dengan manajemen profesional.
- 2) Mencetak para hammilul al-Qur'an dan Ulama' berbasis kitab-kitab salaf asj-sholih.
- 3) Mengembangkan pendidikan yang berbasis sains dengan memanfaatkan teknologi modern dan didasarkan pada kekuatan aqidah akhlak dan manhaj ahlul sunnah wajama'ah an-nahdliyah.
- 4) Mengembangkan proses pendidikan yang berorientasi masa depan dan mampu bersaing dalam dunia global.

5) Menjadi lembaga pendidikan islam yang unggul dalam mencetak penghafal al-Qur'an dan insan yang sholeh serta memiliki kompetensi dibidang pendidikan dan kemandirian.

3. Sejarah Pondok Pesantren dan SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat

Pondok Pesantren Miftahul Ulum berada di kecamatan Kalisat desa Glagahwero dusun krajan 1 dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah lama berkiprah di indonesia Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yang telah berusia 78 tahun yang didirikan pada tahun 1947 M oleh K.H. Ahmad Baihaki Musikan dengan perjuangan dari para pendiri.

K.H Ahmad Baihaki Musikan merupakan putra dari pasangan Kyai Abdul Hamid bin Istbat, Banyuanyar Pemekasan dan Nyai Judhi. Tanggal lahirnya belum dapat dipastikan pastinya hingga saat ini. Hal ini bisa disebabkan karena pada zaman dahulu, orang tidak mencatat tanggal lahir anak-anak mereka. Beliau lahir sekitar tahun 1914 – 1915, menurut keluarganya bahwa Kyai Musikan lebih tua dari Mbah Duha sekitar enam atau tujuh tahun. Selain itu, Mbah Duha seumuran dengan Pak Harto Presiden kedua Republik Indonesia yang lahir pada 1922.

Kyai Musikan belajar di Pondok pesantren Sumber Wringin selama sekitar satu tahun di bawah bimbingan Kyai Syukri. Beliau kemudian menerima waqaf dari paman sepupunya, Haji Idris, tanah yang dulunya merupakan pemandian umum pada zaman Belanda. Area ini kemudian menjadi “Ponduk Taman”, sebuah nama Pondok Pesantren Miftahul Ulum Glagahwero di Kalisat, Jember, dari sinilah Pondok Pesantren Miftahul

Ulum Kalisat berdiri dan terus berkembang mengikuti zaman hingga saat ini.

Peran seorang Kyai tersebut menciptakan daya tarik tersendiri sehingga masyarakat dengan sukarela dan ikhlas menitipkan atau memodokan anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan keagamaan maupun membentuk karakter dan kepribadian mereka agar menjadi kedewasaan yang utuh, baik secara fisik maupun spiritual, sesuai dengan agama. Pesantren ini hanya menerima beberapa jenis pendidikan formal setelah generasi kedua dari putra putri pendiri memiliki banyak sumber daya manusia yang telah mendapatkan pendidikan formal. Ini mencakup sekolah dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliya.

Saat ini bertambah dengan adanya SMP Plus Miftahul Ulum yang merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus swasta yang berada di wilayah kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur. SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat didiriakan pada tanggal 16 Oktober 2020 yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kalisat dengan Nomor SK Pendirian 503/A.1/SMP.B/004/35.09.325/2020, yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. SMP Plus Miftahul Ulum hadir dengan visi dan misi untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya akademik saja tetapi juga membangun karakter dan moral peserta didik agar menjadi generasi yang unggul, mampu bersaing, dan berakhlak mulia.

Sejak didirikan SMP Plus Miftahul Ulum terus mengalami perkembangan yang signifikan. Pada awal berdirinya, SMP Plus ini menghadapi berbagai banyak tantangan, seperti jumlah siswa yang masih terbilang terbatas bahkan sarana dan prasarana yang tidak memadai. Namun berkat kerja keras para pendiri, tenaga pendidikan dan dukungan masyarakat yang menjadikan sekolah ini terus berkembang dan menjadi salah satu sekolah swasta unggulan di Kecamatan Kalisat. Saat ini, SMP Plus Miftahul Ulum memiliki 233 siswa, yang dibimbing dan didik oleh 12 guru. Para guru ini tidak hanya mengajar mata pelajaran akademik, tetapi juga memberikan pendidikan karakter serta bimbingan untuk pengembangan potensi siswa di berbagai bidang.

Kepimimpinan dan manajemen sekolah sejak awal berdirinya hingga saat ini, SMP Plus Miftahul Ulum dipimpin oleh Moh. Isommuddin sebagai kepala sekolah. Di bawah kepemimpinan beliau sekolah ini telah menerapkan berbagai inovasi dalam pembelajaran, termasuk metode pembelajaran yang akif dan kreatif guna meningkatkan pemahaman terhadap siswa didik. Sistem administrasi sekolah juga didukung oleh Ahmad Liandi sebagai operator sekolah yang berperan dalam pengolahan data dan administrasi sekolah.

Sarana dan prasarana sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam SMP Plus Miftahul Ulum semakin terus berbenah dalam hal sarana dan prasarana seperti, ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar, perpustakaan dengan koleksi buku

yang menunjang kebutuhan akademik siswa. Laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran yang berbasis teknologi. Musholla sebagai sarana ibadah bagi siswa bukan hanya siswa saja tetapi tenaga pendidik. Kurikulum dan program unggulan SMP Plus Miftahul Ulum menerapkan kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan dengan tambahan berbagai program unggulan. Dengan semangat dan kebersamaan antara guru, siswa dan masyarakat, SMP Plus Miftahul Ulum berkomitmen untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam aspek akademik, karakter, dan keterampilan.

4. Struktur Organisasi SMP PLUS MIFTAHUL ULUM KALISAT

Komite Sekolah : Achmat Afandi, S.HI.

Kepala Sekolah : Dr. Moh. Isommuddin, M.Pd.

Kaur. Tata Usaha : Achmad Liandi

Waka Kurikulum : Hilmun Nashhoh, S.E.

Waka Sarana/Prasarana : Mohammad Ikrom Jailani

Waka kesiswaan : Moch. Badrul Tamam, S.H.

Waka Humas : Moch. Salman Al Farisi, S. Hum.

Waka Program Khusus : Robiatus Soleha, S.Ag.

Kepala BP/BK : Hotibul Umam

Kepala Perpustakaan : Indrawati Iis Ningsih, S.Pd.

Kepala Lab. Ipa : Reza Agustin Citra Dewi, S.Si.

Kepala Lab. Komputer : Muhammad Rifal Azizi

Bendahara : Andini Hikmah

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses selanjutnya dalam skripsi ini adalah penyajian data. Penyajian data merupakan tahap penelitian dimana informasi yang terkumpul dan disajikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta analisis data yang relevan.

Adapun disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut :

1. Pengolahan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas berbasis *COSO* di SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat

Sistem pengendalian internal adalah Pengendalian internal kebijakan dan prosedur yang melindungi aktivas perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa kegiatan informasi yang disajikan akurat dan menyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal yang baik diperoleh dari struktur yang terkoordinasi, yang berguna bagi organisasi untuk menyusun laporan keuangan organisasi yang lebih teliti dan akurat, dan mencegah agar kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kas organisasi.⁴⁶

Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Pengeluaran kas adalah kegiatan-kegiatan yang melakukan transaksi

⁴⁶Jusrawati dan Samirah Dunakhir, “Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Air Minum di Sulawesi Barat,” *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 50–61.

keuangan yang menyebabkan aset berupa kas yang dimiliki organisasi mengalami pengurangan.⁴⁷

Hal ini dijelaskan oleh Achmat Afandi, S.HI. sebagai komite sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk proses penerimaan kas, sumber dana sekolah berasal dari BOS, sumbangan orang tua. Setiap dana yang masuk wajib disertai bukti tanda trima, slip setoran bank. Setelah itu akan discan untuk disimpan bukti transaksinya. Pengeluaran kas, setiap pengeluaran harus berdasarkan kebutuhan sekolah yang sudah di setujui di RKAS.”⁴⁸

Wawancara diatas bahwa proses penerimaan dan pengeluaran kas sekolah berasal dari beberapa sumber dana, terutama dana BOS, dan sumbangan dari wali murid. Setiap dana yang diterima wajib dilengkapi bukti resmi tanda terima atau slip setoran bank, pengeluaran kas dilakukan berdasarkan kebutuhan sekolah. Setelah diterima dukumen tersebut discan dan disimpan sebagai arsip digital untuk memastikan bukti transaksi tetap aman dan mudah dikeset ketika diperlukan.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Dr. KH. Moh. Isommuddin, M.Pd. sebagai kepala sekolah SMP Plus Miftahul Ulum kalisat, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk SMP Plus ini proses penerimaan dan pengeluaran kas, semuanya sudah sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan dari Dinas Pendidikan. Kami juga berusaha memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan yang ada di SMP ini. Penerimaan kas biasanya berasal dari beberapa sumber, seperti sumbangan sukarela dari orang tua, seperti dana BOS dan bantuan dari pemerintah daerah. Setiap dana yang masuk

⁴⁷ Roymon Panjaitan dan Santri Ilhamiyah, “Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Kecamatan Pringapus,” *Surakarta Accounting Review (SAREV)* 2, no. 2 (2020): 10.

⁴⁸ Achmat Afandi S. HI, diwawancara oleh penulis, jember 21 November 2025

akan di catat oleh bendahara sekolah dan disertai bukti transaksi. Untuk pengeluaran kas dilakukan secara rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang sudah disetujui sebelumnya.”⁴⁹

Dari wawancara diatas bahwa proses penerimaan dan pengeluaran kas berjalan sesuai dengan standar akuntansi serta mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh dinas pendidikan. Sekolah juga menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan, sehingga pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Selanjutnya dikonfirmasi oleh Andini Hikmah Nur Fitrianti sebagai bendahara sekolah, beliau menjelaskan :

“Mulai dari pencatatan, pelaporan, hingga memastikan semua transaksi berjalan dengan standar akutansi lalu di scan semua bukti tansaksinya. Penerimaan kas umumnya berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), sumbangan sekarela, atau dari bantuan lainnya. Setiap dan yang masuk kami catat di dalam buku kas umum dan buku kas pembantu. Penerimaan juga harus dilengkapi dengan dokumentasi bukti transfer atau tanda terima jika bentuk bantuananya tunai. Semua itu kami simpan sebagai arsip dan dasar laporan keuangan. Pengeluaran dilakukan berdasarkan kebutuhan yang sudah disetujui dalam RKAS. Sebelum dana dikeluarkan biasanya ada permohonan tertulis atau bukti.”⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas bahwa proses penerimaan dan pengeluaran kas, pengelolaan keuangan di sekolah dimulai dari proses pencatatan, pelaporan, hingga memastikan bahwa setiap transaksi berjalan sesuai standar akuntansi. Setiap bukti transaksi yang diterima tidak hanya

⁴⁹Dr. Kh.Moh. Isommuddin, M.Pd.,diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025

⁵⁰ Andini Hikmah, diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

disimpan secara fisik, tetapi juga discan sebagai arsip digital agar lebih aman dan mudah diakses saat dibutuhkan.

Selanjutnya dikonfirmasi oleh Ahmad Liandi sebagai sekertaris SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat , Beliau menjelaskan :

“Terutama dalam hal dokumentasi, surat menyurat dan pengarsipan laporan. Biasanya saya membantu menyiapkan dokumen administrasi yang berkaitan dengan penerimaan kas, seperti surat pemberitahuan dana BOS masuk, notulensi rapat terkait penggunaan dana, dan pencatatan surat masuk/keluar yang terkait dengan sumber dana. Dalam pengeluaran kas saya sering membantu menyiapkan surat permohonan penggunaan dana atau menyusun laporan kegiatan yang memerlukan anggaran. Selain itu saya juga membantu mencatat dan mengarsipkan dokumen pendukung seperti kwitansi, faktur dan surat pertanggung jawaban (SPJ) semua dokumen ini penting untuk mendukung proses pencairan dan pelaporan.”⁵¹

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya dalam kegiatan dokumentasi, surat-menyurat, dan pengarsipan laporan. Dalam proses penerimaan kas, informan bertugas menyiapkan berbagai dokumen administratif, seperti surat pemberitahuan masuknya dana BOS, kuaserta pencatatan surat masuk dan keluar yang berkaitan dengan sumber pendanaan sekolah.

Berdasarkan wawancara ke 4 narasumber bahwa proses penerimaan dan pengeluaran kas di SMP Plus Miftahul Ulum telah dijalankan secara terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keempat narasumber secara konsisten menjelaskan bahwa penerimaan kas sekolah umumnya berasal dari dana BOS, sumbangan sukarela dari orang tua, serta bantuan dari pemerintah daerah atau pihak lain. Setiap

⁵¹ Ahmad Liandi diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

dana yang masuk wajib disertai bukti resmi seperti tanda terima, slip setoran bank, atau bukti transfer. Dokumen-dokumen ini kemudian discan dan disimpan sebagai arsip digital agar lebih aman dan mudah digunakan sebagai dasar pelaporan keuangan.

Pengendalian internal menurut COSO mempunyai 5 komponen yaitu :

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sebagai seperangkat standart, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk menerapkan pengendalian internal di seluruh organisasi. Juga termasuk kode etik organisasi dan komitmen terhadap komitmen terhadap kompetensi, struktur organisasi, tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab direksi dalam pengelolaan organisasi.⁵²

Hal ini dijelaskan oleh Achmat Afandi S.HI. sebagai komite sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat, beliau menjelaskan bahwa:

“Bawa SMP Plus Miftahul Ulum menjunjung tinggi komitmennya terhadap integritas dan nilai-nilai etika melalui berbagai kebijakan dan penerapan nyata dalam kegiatan sekolah. Sekolah menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta transparansi dalam setiap aspek pengelolaan, baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi.”⁵³

Hasil wawancara di atas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum memiliki komitmen kuat dalam menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai etika dalam seluruh aktivitas sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan pelaksanaan nyata yang

⁵² Muhammad Agung Saputra, Novita. “Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Konstruksi”. Jurnal Riset Akuntansi Politala, Vol. 6, No. 1 (2023) 197-210.

⁵³ Achmat Afandi S. HI, diwawancarai oleh penulis, jember 21 November 2025

diterapkan dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Sekolah menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan transparansi tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam tata kelola administrasi dan pengelolaan organisasi.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Dr. KH. Moh. Isommuddin, M.Pd. sebagai kepala sekolah SMP Plus Miftahul Ulum kalisat, beliau menjelaskan bahwa :

“SMP Plus Miftahul Ulum, kami menyakinkan bahwa integritas dan etika adalah pondasi utama dalam menjalankan roda organisasi pendidikan. Komitmen yang kami lakukan mewujudkan melalui sistem pengendalian internal yang berbasis pada kejujuran bertanggung jawab, dan transparansi. Kami juga sebagai kepala sekolah memberikan kepemimpinan teladan, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta penguatan budaya organisasi yang mendukung kejujuran dan kepuatan terhadap peraturan yang ada.”⁵⁴

Hasil wawancara di atas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum menempatkan integritas dan etika sebagai pondasi utama dalam menjalankan organisasi pendidikan. Sekolah menyakini bahwa nilai kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin moral merupakan dasar penting untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang baik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang berorientasi pada transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan dan proses pengelolaan sekolah.

Selanjutnya dikonfirmasi oleh Andini Hikmah Nur Fitrianti sebagai bendahara sekolah beliau menjelaskan :

⁵⁴ Dr. Kh.Moh. Isommuddin, M.Pd.,diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025

“SMP Plus Miftahul Ulum, integritas dan etika merupakan prinsip utama dalam setiap pengelelolaan keuangan dan administrasi sekolah. Sebagai bendahara sekolah kami memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan secara transparan, akuntabel dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Ada berapa hal yang kami terapkan. Jadi tidak ada satu orang yang memegang semua kendali. kami menggunakan pencatatan keuangan berbasis digital dan manual, agar mudah diaudit. Setiap pengeluaran harus disertai bukti tertulis dan mendapat persetujuan dari kepala sekolah dan komite sekolah. Kami menekankan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab kepada seluruh staf, termausk saya pribadi.”⁵⁵

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum menempatkan integritas dan etika sebagai prinsip utama dalam pengelolaan keuangan dan administrasi sekolah. Sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap arus keuangan, bendahara memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan seluruh pihak sekaligus memastikan pengelolaan dana sekolah berjalan dengan tertib dan profesional.

Dikonfirmasi juga oleh Ahmad Liandi sebagai sekertaris beliau menjelaskan :

“ SMP Plus Miftahul Ulum, integritas dan nilai-nilai etika adalah fondasi utama dalam menjalankan setiap aktivitas sekolah komitmen ini kami wujudkan melaui berbagai aspek pengelolaan dan pengawasan internal. Kami menyadari bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari sisi akademik saja tetapi juga dari bagaimana kita mananamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, baik kepada siswa, guru maupun seluruh staf.”⁵⁶

⁵⁵ Andini Hikmah, diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

⁵⁶ Ahmad Liandi diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

Hasil wawancara diatas bahwa MP Plus Miftahul Ulum memandang integritas dan nilai-nilai etika sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk pengelolaan dan pengawasan internal yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan, pelaksanaan kegiatan, serta pengelolaan administrasi dilakukan secara jujur, bertanggung jawab, dan sesuai aturan.

Hasil dari wawancara 4 narasumber Setiap penerimaan dan pengeluaran wajib disertai bukti tertulis berupa nota, kwitansi, atau dokumen lain, dan harus mendapat persetujuan dari kepala sekolah serta komite. Mekanisme ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap dana yang keluar memiliki landasan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.

b. Penilaian Resiko

Penilaian resiko mencakup langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk menemukan dan menganalisis risiko. Membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko akan dikendalikan dan mendeteksi risiko yang memiliki potensi kecurangan. Mengidentifikasi dan menganalisa perusahaan atau perbaikan yang berdampak secara signifikan pada pengendalian internal perusahaan.⁵⁷

Hal ini dijelaskan oleh Achmat Afandi S. HI. sebagai komite sekolah SMP Plus Miftahul ulum, beliau menjelaskan bahwa :

⁵⁷ Fitriah Kesuma Jelita, Novita. "Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Integrated Framework" ASSETS, Vol. 12, No. 2, (2022) 195-210

“SMP Plus Miftahul Ulum, proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala melalui evaluasi internal dan rapat koordinasi dengan kepala sekolah, komite, serta staf terkait. Kami mengidentifikasi risiko internal dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan sekolah, seperti keterbatasan sarana, kendala SDM.”⁵⁸

Hasil wawancara di atas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum memiliki proses yang sistematis dalam mengidentifikasi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan sekolah. Identifikasi risiko dilakukan secara berkala melalui evaluasi internal dan rapat koordinasi yang melibatkan kepala sekolah, komite, dan staf terkait. Melalui kegiatan tersebut, sekolah dapat memetakan berbagai potensi masalah sejak dini.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Dr. KH. Moh. Isommuddin, M.Pd. sebagai kepala sekolah SMP Plus Miftahul Ulum kalisat, beliau menjelaskan bahwa :

“Dalam menjalankan fungsi pengendalian internal di SMP Plus Miftahul Ulum, kami menyadari bahwa identifikasi dan penilaian risiko merupakan bagian krusial untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif. Kami melakukan proses identifikasi risiko melalui rutin dengan komite sekolah, bendahara, sekertaris, dan bidang koordinator bidang. Untuk mempertimbangkan potensi kecurangan kami menyadari bahwa kecurangan bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti manipulasi data keuangan, penyalahgunaan wewenang, atau kelalain dalam pelaporan.”⁵⁹

Hasil wawancara di atas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum memandang identifikasi dan penilaian risiko sebagai bagian penting dari pelaksanaan pengendalian internal. Proses ini dilakukan untuk

⁵⁸ Achmat Afandi S.HI. di wawancarai oleh penulis, Jember, 21 November 2025

⁵⁹ Dr. Kh.Moh. Isommuddin, M.Pd.,diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025

memastikan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan terhindar dari hambatan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan sekolah. Identifikasi risiko dilakukan secara rutin melalui rapat koordinasi yang melibatkan komite sekolah, bendahara, sekretaris, sehingga pemetaan masalah dilakukan secara menyeluruh dari berbagai aspek.

Selanjutnya dikonfirmasi oleh Andini Hikmah Nur Fitrianti sebagai bendahara sekolah beliau menjelaskan :

“Kami selalu memulai dengan memetakan semua proses dan kegiatan yang berhubungan langsung dengan anggaran, pelaporan, dan penggunaan dana. Kami mengidentifikasi risiko dengan cara mengevaluasi siklus keuangan yang ada di pelaporan dana. Risiko yang terbiasa terjadi dari kesalahan perhitungan anggaran, keterlambatan pencairan dana, atau ketidaksesuaian belanja dengan kebutuhan program. Untuk memperimbangkan potensi kecurangan, kami selalu mempertimbangkan kemungkinan adanya penyimpangan atau manipulasi dalam transaksi keuangan, seperti pemalsuan bukti pengeluaran, penggelembungan anggaran,”⁶⁰

Hasil wawancara di atas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum melakukan proses identifikasi dan analisis risiko dengan memulai pemetaan terhadap seluruh aktivitas yang berkaitan langsung dengan anggaran, pelaporan, dan penggunaan dana. Sekolah secara rutin meninjau siklus keuangan untuk mengetahui titik-titik yang berpotensi menimbulkan masalah. Berdasarkan pengalaman, beberapa risiko yang sering muncul antara lain kesalahan perhitungan

⁶⁰ Andini Hikmah, diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

anggaran, keterlambatan pencairan dana, serta ketidaksesuaian belanja dengan kebutuhan program yang telah direncanakan.

Dikonfirmasi juga oleh Ahmad Liandi sebagai sekertaris beliau menjelaskan :

“Kami memiliki mekanisme kerja untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan sekolah, baik itu operasional, pelaporan. Potensi kecurangan juga menjadi perhatian kami, terutama dalam hal manipulasi dokumen, pemalsuan tanda tangan, atau penyalahgunaan akses informasi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, kami menerapkan sistem kerja yang transparan. Kami juga menyimpan salinan dokumen dalam bentuk digital untuk menghindari penghilangan atau perubahan tanpa jejak.”⁶¹

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum telah menerapkan mekanisme kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan sekolah, baik dalam aspek operasional maupun pelaporan. Sekolah menyadari bahwa risiko tidak hanya muncul dalam proses administrasi umum, tetapi juga berkaitan dengan potensi kecurangan.

Hasil dari wawancara 4 narasumber bahwa SMP Plus Miftahul Ulum menerapkan prosedur ketat dalam setiap transaksi keuangan, termasuk mewajibkan bukti tertulis dan persetujuan kepala sekolah untuk setiap pengeluaran. Sekolah juga menerapkan sistem transparan dengan menyimpan dokumen dalam bentuk digital untuk memastikan setiap data memiliki jejak audit yang jelas. Praktik ini meminimalkan

⁶¹ Ahmad Liandi diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

kemungkinan manipulasi dokumen, pemalsuan tanda tangan, atau perubahan berkas tanpa sepengetahuan pihak berwenang.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur pengendalian yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan bahwa organisasi sudah menjalankan kebijakan manajemen, mengantisipasi risiko. Aktivitas pengendalian memiliki elemen komponen seperti, organisasi memilih, menentukan, dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang dapat menunjang upaya penanganan risiko, organisasi memilih, menentukan dan mengembangkan aktivitas pengendalian atas teknologi informasi yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan organisasi, dan organisasi melakukan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dan prosedur-prosedur tindakan.⁶²

Hal ini dijelaskan oleh Achmat Afandi. S.HI. sebagai komite sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat, beliau menjelaskan bahwa

:

“Dalam pengembangannya, sekolah secara bertahap melakukan pelatihan kepada guru dan staf agar penguasaan teknologi semakin meningkat. Kami dari komite juga berperan memberi masukan terkait kebutuhan fasilitas, seperti perangkat komputer, hingga upaya pengamanan data sekolah. Selain itu, evaluasi penggunaan teknologi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan berjalan efektif dan

⁶² Muhammad Agung Saputra, Novita. “Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Konstruksi”. Jurnal Riset Akuntansi Politala, Vol. 6, No. 1 (2023) 197-210.

mendukung proses pembelajaran maupun manajemen sekolah secara keseluruhan.”⁶³

Hasil wawancara diatas bahwa pengembangan kegiatan pengendalian umum terkait teknologi di SMP Plus Miftahul Ulum dilakukan secara bertahap dan terencana. Sekolah terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan bagi guru dan staf, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran maupun administrasi.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Dr. KH. Moh. Isommuddin, M.Pd. sebagai kepala sekolah SMP Plus Miftahul Ulum kalisat, beliau menjelaskan bahwa :

“Kami harus selektif memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum yang berbasis teknologi untuk memperkuat trasparansi, akuntabilitas dan efisiensi operasional pada sekolah. Kami memulai dengan melakukan evaluasi terhadap kebutuhan dan potensi risiko yang berkaitan dengan penggunaan teknologi, seperti sistem informasi keuangan, administrasi, dan komunikasi.”⁶⁴

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum sangat selektif dalam memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum berbasis teknologi. Hal ini dilakukan untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional di lingkungan sekolah. Sebelum menerapkan sistem baru, sekolah selalu memulai dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap kebutuhan serta potensi risiko yang mungkin muncul dari penggunaan teknologi.

⁶³ Achmat Afandi S.HI., diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 November 2025

⁶⁴ Dr. Kh.Moh. Isommuddin, M.Pd.,diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025

Selanjutnya dikonfirmasi oleh Andini Hikmah Nur Fitrianti sebagai bendahara sekolah beliau menjelaskan :

“Kami melihat bahwa penggunaan teknologi pada smp ini sangat membantu dalam menjaga akurasi, transparansi, dan pengawasan terhadap seluruh proses keluar masuknya kas. Di SMP Plus Miftahul, kami telah mengembangkan sistem pencatatan keuangan berbasis digital mengescan bukti transaksi untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran pada sekolah.”⁶⁵

Hasil wawancara diatas bahwa penerapan teknologi di SMP Plus Miftahul Ulum memberikan manfaat besar dalam proses pengelolaan keuangan sekolah. Penggunaan sistem digital dinilai mampu menjaga akurasi data, meningkatkan transparansi, serta memperkuat pengawasan terhadap seluruh transaksi kas, baik pemasukan maupun pengeluaran.

Dikonfirmasi juga oleh Ahmad Liandi sebagai sekertaris beliau menjelaskan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI LACHMAD SIDDIQ

“Kami megakui bahwa teknologi sangat membantu dalam berjalannya pengendalian internal, terutama pada pengelolaan dokumentasi, pelaporan dan korespondensi. Di SMP PLUS Miftahul Ulum memilih untuk menggunakan berbagai aplikasi untuk membantu arsip digital, pembuatan surat, dan penyimpanan data.”⁶⁶

Hasil wawancara diatas bahwa teknologi memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pengendalian internal di SMP Plus Miftahul Ulum. Sekolah merasakan bahwa penggunaan teknologi sangat membantu terutama dalam aspek pengelolaan dokumentasi,

⁶⁵ Andini Hikmah, diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

⁶⁶ Ahmad Liandi diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

pelaporan, serta proses korespondensi. Dengan dukungan teknologi, berbagai pekerjaan administrasi dapat dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Hasil wawancara ke 4 narasumber bahwa SMP Plus Miftahul Ulum, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kegiatan pengendalian umum berbasis teknologi dilakukan secara bertahap, terencana, dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi perhatian utama, di mana guru dan staf rutin mendapatkan pelatihan agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran, administrasi, maupun operasional sekolah.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi diperoleh atau dihasilkan oleh manajemen baik dari sumber internal maupun eksternal yang bertujuan untuk mendukung komponen pengendalian internal. Dan komunikasi berdasarkan sumber internal dan eksternal digunakan untuk menyebarluaskan informasi penting ke seluruh lingkungan perusahaan baik internal maupun eksternal. Komunikasi internal atas indormasi diseluruh bagian perusahaan untuk mencerminkan kepada setiap personal bahwa kegiatan pengendalian internal harus dijalani dengan serius.⁶⁷

Hal ini dijelaskan oleh Achmat Afandi S.HI. sebagai komite sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat, beliau menjelaskan bahwa:

⁶⁷ Muhammad Agung Saputra, Novita. "Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Konstruksi". Jurnal Riset Akuntansi Politala, Vol. 6, No. 1 (2023) 197-210.

“SMP Plus Miftahul Ulum menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas sebagai dasar penting dalam menjalankan pengendalian internal. Sekolah mengumpulkan data secara rutin dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan, absensi siswa, hasil penilaian kinerja guru, hingga dokumentasi kegiatan sekolah. Informasi tersebut kemudian dianalisis dan dibahas dalam rapat koordinasi antara kepala sekolah, staf administrasi, guru, dan komite untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memiliki dasar yang jelas dan akurat.”⁶⁸

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum memanfaatkan informasi yang relevan dan berkualitas sebagai landasan utama dalam pelaksanaan pengendalian internal. Sekolah secara rutin mengumpulkan berbagai data penting, seperti laporan keuangan, absensi siswa, hasil evaluasi kinerja guru, serta dokumentasi kegiatan sekolah. Data tersebut dihimpun secara sistematis agar mencerminkan kondisi nyata dan kebutuhan operasional sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Hal ini dijelaskan oleh bapak Dr. KH. Moh. Isommuddin, M.Pd. sebagai kepala sekolah SMP Plus Miftahul Ulum kalisat, beliau menjelaskan bahwa :

“Kami selalu menerpakan bahwa keberhasilan sekolah merupakan tanggung jawab bersama. Dengan memberikan informasi yang transparan dan melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan. Dengan komunikasi yang terbuka dan informasi yang terstruktur, banyak program sekolah yang berjalan tepat waktu sesuai rencana, dan hasil belajar siswa pun makin baik ini bukti bahwa pengendalian internal melalui penyampaian informasi dan komunikasi yang efektif berkontribusi langsung pada tujuan sekolah.”⁶⁹

⁶⁸ Achmat Afandi S.HI., diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 November 2025

⁶⁹ Dr. Kh.Moh. Isommuddin, M.Pd.,diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025

Hasil wawancara di atas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum menempatkan penyampaian informasi dan komunikasi yang efektif sebagai bagian penting dalam keberhasilan pengendalian internal. Kepala sekolah menegaskan bahwa keberhasilan sekolah merupakan tanggung jawab bersama, sehingga informasi harus disampaikan secara transparan kepada seluruh pihak terkait, termasuk guru, tenaga administrasi, komite sekolah, dan stakeholder lainnya. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan melibatkan semua pihak sehingga setiap kebijakan memiliki dukungan dan pemahaman yang sama.

Selanjutnya dikonfirmasi oleh Andini Hikmah Nur Fitrianti sebagai bendahara sekolah beliau menjelaskan :

“SMP Plus Miftahul Ulum, pengendalian internal keuangan dilakukan secara sistematis. Kami mengikuti prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat dalam pembukuan yang diperiksa secara berkala. Setiap transaksi harus memiliki bukti tertulis dan disetujui oleh kepala sekolah.”⁷⁰

Hasil wawancara diatas bahwa bahwa SMP Plus Miftahul Ulum menerapkan pengendalian internal keuangan secara sistematis dan terstruktur. Pengelolaan keuangan mengikuti prinsip transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi agar setiap penggunaan dana sekolah dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas. Setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat dalam pembukuan resmi yang

⁷⁰ Andini Hikmah, diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2025

diperiksa secara berkala untuk memastikan ketepatan data serta mencegah terjadinya kesalahan ataupun penyalahgunaan.

Dikonfirmasi juga oleh Ahmad Liandi sebagai sekretaris beliau menjelaskan :

“Sebagai sekretaris peran saya cukup penting dalam sistem pengendalian internal, khususnya dalam hal dokumentasi dan penyampaian informasi. Saya bertanggung jawab untuk memastikan semua informasi resmi dan benar adanya, seperti keputusan saat rapat, surat edaran, dan laporan administrasi terdokumentasi dengan rapid dan disampaikan tepat waktu kepada pihak terkait, baik internal pada lingkungan sekolah maupun eksternal seperti komite sekolah.”⁷¹

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum, khususnya dalam bidang dokumentasi dan penyampaian informasi. Sekretaris sekolah bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh informasi resmi tercatat dengan benar, mulai dari keputusan rapat, surat edaran, hingga laporan administrasi. Setiap dokumen disusun secara rapi, terstruktur, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Hasil wawancara 4 narasumber bahwa SMP Plus Miftahul Ulum juga menempatkan komunikasi yang transparan dan partisipatif sebagai elemen kunci dalam sistem pengendalian internal. Kepala sekolah menekankan bahwa keberhasilan sekolah merupakan tanggung jawab bersama, sehingga penyampaian informasi dilakukan secara terbuka dan melibatkan seluruh pihak terkait agar setiap keputusan dipahami dan didukung bersama.

⁷¹ Ahmad Liandi diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

e. Aktivitas Pemantauan

Pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan digunakan agar dapat memastikan apakah masing-masing komponen pengendalian telah ada dan berfungsi dengan baik. Pelaksanaan pengendalian internal juga perlu dipantau secara berkala dan berkesinambungan, proses ini penting sebagai cara evaluasi suatu perusahaan jika terdapat pengendalian yang tidak sesuai dengan yang sudah menjadi tujuan usaha. Evaluasi terus menerus, terpisah atau kombinasi keduanya digunakan untuk memastikan bahwa lima komponen pengendalian internal termasuk pengendalian terhadap pengaruh prinsip dalam masing-masing komponen berjalan dan berfungsi sesuai tujuan perusahaan.⁷²

Hal ini dijelaskan oleh Achmat Afandi S.HI. sebagai komite sekolah SMP Plus Miftahul Ulum, beliau menjelaskan bahwa :

KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
 “SMP Plus Miftahul Ulum memiliki mekanisme yang cukup sistematis dalam memilih, mengembangkan, serta melakukan penilaian individu secara berkelanjutan untuk memastikan komponen kontrol pengendalian berjalan dengan baik. Dalam pemilihan dan penempatan personel, sekolah mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta integritas masing-masing pegawai dan guru agar tugas pengendalian dapat dilakukan oleh pihak yang tepat.”⁷³

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum menerapkan mekanisme yang sistematis dalam memilih, mengembangkan, dan menilai individu untuk memastikan bahwa

⁷² Fitriah Kesuma Jelita, Novita. “Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Integrated Framework” ASSETS, Vol. 12, No. 2, (2022) 195-210

⁷³ Achmat Afandi, S.HI., diwawancara oleh penulis, Jember, 21 November 2025

komponen kontrol pengendalian berjalan secara efektif. Proses pemilihan dan penempatan personel dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan integritas masing-masing guru serta pegawai. Hal ini bertujuan agar setiap tugas pengendalian dijalankan oleh orang yang tepat dan memiliki kemampuan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Dr. KH. Moh. Isommuddin, M.Pd. sebagai kepala sekolah SMP Plus Miftahul Ulum kalisat, beliau menjelaskan bahwa :

“SMP Plus Miftahul Ulum, kmai menyadari bahwa keberhasilan pengendalian internal sangatlah penting dan ditentukan oleh kualitas individu yang ada dalam organisasi sekolah. Oleh karena itu proses pemilihan, pengembangan dan evaluasi dilakukan dengan sistematis dan berkelanjutan.”⁷⁴

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum menaruh perhatian besar pada kualitas individu dalam pelaksanaan pengendalian internal. Kepala sekolah menegaskan bahwa keberhasilan sistem pengendalian internal sangat ditentukan oleh kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi sekolah. Oleh karena itu, proses pemilihan, pengembangan, dan evaluasi pegawai dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Selanjutnya dikonfirmasi oleh Andini Hikmah Nur Fitrianti sebagai bendahara sekolah beliau menjelaskan :

⁷⁴ Dr. Kh.Moh. Isommuddin, M.Pd.,diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025

“Untuk posisi saya, seperti bendahara pembantu atau staf administrasi, kami melakukan seleksi ketat. Kami lihat rekam jejaknya, pemahaman terhadap prinsip akuntabilitas, serta kemampuan dalam menggunakan sistem pencatatan. Kami juga mempertimbangkan loyalitas dan komitmennya terhadap aturan sekolah serta nilai-nilai amanah. Semua harus melalui persetujuan kepala sekolah.”⁷⁵

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum memiliki proses seleksi yang ketat dalam menentukan posisi yang terkait langsung dengan pengelolaan keuangan dan administrasi, seperti bendahara pembantu atau staf administrasi. Proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan rekam jejak calon, pemahaman mereka terhadap prinsip akuntabilitas, serta kemampuan dalam menggunakan sistem pencatatan yang diterapkan oleh sekolah. Penilaian ini bertujuan memastikan bahwa setiap individu yang terlibat benar-benar mampu menjalankan tugas pengendalian internal secara tepat dan profesional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
menjelaskan :

“SMP Plus Miftahul Ulum saya menyadari bahwa pengendalian internal bukan hanya soal keuangan, tetapi juga keterlibatan dengan administrasi, dokumentasi, dan komunikasi antar unit. Karena itu, kami sangat selektif dalam memilih individu yang akan mengelola atau terlibat dalam kegiatan sekolah”⁷⁶

Hasil wawancara diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum memandang pengendalian internal sebagai sistem yang tidak hanya berkaitan dengan keuangan, tetapi juga mencakup administrasi,

⁷⁵ Andini Hikmah, diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

⁷⁶ Ahmad Liandi diwawancara oleh penulis, 15 Maret 2025

dokumentasi, dan komunikasi antarunit. Karena pengendalian internal mencakup aspek yang luas, sekolah sangat selektif dalam memilih individu yang akan mengelola atau berperan dalam kegiatan administratif.

Hasil wawancara ke 4 narasumber bahwa SMP Plus Miftahul Ulum menerapkan sistem yang terencana dan berkelanjutan dalam memilih, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber daya manusia untuk mendukung pengendalian internal yang efektif. Proses pemilihan personel dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, integritas, rekam jejak, serta pemahaman terhadap prinsip akuntabilitas. Selain itu, aspek loyalitas dan komitmen terhadap aturan serta nilai amanah sekolah juga menjadi pertimbangan penting sebelum seseorang ditempatkan pada posisi tertentu.

C. Pembahasan Temuan

1. Mekanisme pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat

Internal control intergrated framework yang dibuat oleh *comittee of sponsoring organizations of the treadway commission* menyatakan pengendalian internal adalah pengaruh dari dewan direksi, entitas manajemen dan personal lainnya terhadap setiap semua proses yang terjadi

kemudian akan disusun untuk menghasilkan keyakinan yang memenuhi syarat tentang pencapaian tujuan.⁷⁷

Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang mengakibatkan penambahan aset berupa kas. Penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan. Penerimaan kas merupakan asset yang diterima perusahaan atau organisasi dari konsumen dalam bentuk uang tunai atau barang. Penerimaan kas dapat digunakan oleh lembaga untuk operasional atau untuk membeli kebutuhan persediaan sehingga dapat terus menjalankan usahanya.

Pengeluaran kas merupakan kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa keentitas-entitas lain, dan pengumpulan transaksi-transaksi pembayaran. Pengeluaran kas secara umum adalah transaksi keuangan yang menyebabkan asset perusahaan yang berupa kas mengalami pengurangan. Transaksi pengeluaran kas dicatat menggunakan formulir elektronik pengeluaran kas berdasarkan bukti-bukti transaksi yang mendukung seperti buku penerimaan barang hasil pembelian dan yang lainnya lalu dilakukan pembukuan menggunakan computer melalui jurnal pengeluaran kas.

SMP Plus Miftahul Ulum ditemukan bahwa pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara sistematis, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta berpedoman pada peraturan dari dinas pendidikan. Hal ini menunjukan adanya komitmen terhadap

⁷⁷ ⁷⁷“COSO Framework,” *BINUS UNIVERSITY ONLINE*, n.d., <https://online.binus.ac.id/accounting/2024/08/01/coso-framework/>.

prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam setiap transaksi keuangan, dan juga ini selaras sama penelitian terdahulu dari Nurul Fadillah Subede, Samsinar, Masnawaty, 2024,” Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar”.⁷⁸

Prosedur penerimaan kas di SMP Plus Miftahul Ulum berbagai dari berbagai sumber antara lain dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), sumbangan sukarela dari orang tua atau wali murid, dan bantuan dari pemerintah daerah atau instansi lainnya. Setiap penerimaan kas dicatat dalam buku kas umum dan buku kas pembantu, serta didukung dengan bukti transfer atau tanda terima apabila bantuan dilakukan secara tunai. Proses ini menunjukkan bahwa sekolah sudah menerapkan prinsip pencatatan yang akurat dan terdokumentasi sebagai bagian dari pengendalian internal yang baik.

Prosedur pengeluaran kas di SMP Plus Miftahul Ulum pengeluaran kas dilakukan berdasarkan perencanaan yang tertuang dalam dokumen rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang telah disetujui sebelumnya, jika terdapat kebutuhan mendadak diluar RKAS, maka proses pengeluaran tetap harus melalui permohonan tertulis yang disertai dokumen pendukung seperti nota, faktur, dan kwitansi. Proses ini menunjukkan bahwa SMP Plus Miftahul Ulum telah menerapkan kontrol yang ketat sebelum dana

⁷⁸ Nurul Fadillah Subede, Samsinar, dan Masnawaty S, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar,” *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* 2, no. 4 (2024): 522–36, <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.186>.

dikeluarkan, guna mencegah penyalah gunaan anggaran dan memastikan bahwa pengguna dana sesuai dengan rencana kegiatan sekolah.

Kepatuhan terhadap prinsip pengendalian internal di SMP Plus Miftahul Ulum telah menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal keuangan yang baik yaitu dokumentasi lengkap dan tertib, verifikasi dan persetujuan dalam pencairan dana, pengarsipan bukti transaksi, dan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara pengelola keuangan dan staf pendukung administrasi, dan juga ini selaras dari penelitian oleh Tessya Sevia Agustin, Siti Hasna Fadhilah, 2020, “Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri”.⁷⁹

2. Pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan kalisat sesuai dengan komponen COSO

COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses prosedur yang dilakukan dewan direksi, manajemen, dan karyawan untuk memberikan keamanan yang memadai untuk memenuhi tujuan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, keandalan informasi dan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal menurut COSO mempunyai 5 komponen yaitu :

⁷⁹ T S Agustin dan S H Fadhilah, “Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri,” dan Akuntansi, 2022, 1–17, <https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/114%0Ahttps://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/download/114/121>.

a. Lingkungan pengendalian

SMP Plus Miftahul Ulum bahwa integritas dan etika menjadi nilai inti yang mendasari pengendalian internal, hal ini tercermin dalam pernyataan dan praktik nyata yang dilakukan oleh masing-masing pihak. Kepala sekolah menerapkan keteladan dan budaya organisasi hal ini diwujudkan melalui teladan kepemimpinan dalam kejujuran dan tanggung jawab, pembagian tugas yang jelas, untuk menghindari tumpang tindih dan penyalahgunaan wewenang, penguatan budaya organisasi yang menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan dan kesadaran pribadi dalam landasan berperilaku.

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabilitas dijalankan dengan prinsip-prinsip integritas yang konkret diantaranya pemisahan tugas Sistem pencatatan ganda (digital dan manual), setiap transaksi keuangan harus memiliki bukti tertulis dan persetujuan resmi, mencerminkan transparansi dalam pengeluaran kas. Jika ditemukan indikasi pelanggaran mekanisme pelaporan langsung kepemimpinan dilakukan secara terbuka sebagai bentuk akuntabilitas, dan ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Jusrawati, Samirah Dunakhir, 2023, “ Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Air Minum di Sulawesi Barat”.⁸⁰

⁸⁰Jusrawati dan Samirah Dunakhir, “Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Air Minum di Sulawesi Barat,” *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 50–61.

Penanaman nilai integritas kepada seluruh komponen sekolah secara umum semua pihak di SMP Plus Miftahul Ulum mampu membangun karakter peserta didik dan seluruh warga sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, telah menjadi bagian dari pengelolaan sekolah secara menyeluruh baik dalam kegiatan belajar mengajar, pengelolaan anggaran, maupun dalam hubungan antar personal.

b. Pengendalian resiko

SMP Plus Miftahul Ulum mengidentifikasi dan penilaian resiko merupakan bagian yang sangat diperhatikan dalam pengelolaan pengendalian internal. Proses identifikasi resiko dilakukan secara rutin dan kolabotif bersama tim manajemen sekolah yang terdiri dari wakil kepala sekolah, bendahara, sekretaris dan para koordinator bidang, tim ini tidak hanya menganalisis resiko dari aspek keuangan dan administratif, tetapi juga mempertimbangkan berbagai potensi bentuk kecurangan seperti manipulasi data keuangan, penyalahgunaan wewenang, kelalaian dalam pelaporan. Sebagai langkah pencegahan, sekolah menerapkan pemisahan tugas otoritas berlapis, yang bertujuan untuk menghindari akumulasi kekuasaan dalam satu tangan dalam mendorong sistem pengawasan silang.

SMP Plus Miftahul Ulum Resiko-resiko umum yang diidentifikasi diantaranya kesalahan dalam perhitungan anggaran, keterlambatan pencairan dana, ketidakseusaian dengan program yang

direncanakan, potensi manipulasiatau pemalsuan bukti pengeluaran kas. Untuk meminimalisir resiko-resiko tersebut sekolah telah menerapkan kewajiba setipa transaksi disertai bukti tertulis resmi dan setiap pengeluaran kas memerlukan persetujuan kepala sekolah, dan ini juga selaras penelitian oleh Tessya Sevia Agustin, Siti Hasna Fadhillah, 2022,”Implmentasi Sistem Pengendalia Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri”.⁸¹

c. Kegiatan pengendalian

SMP Plus Miftahul Ulum telah menyadari pentingnya peran teknologi telah menjadi bagian penting dalam memperkuat sistem pengendalian internal sekolah. Kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pengendalian internal, teknologi merupakan pondasi modern bagi sistem pengendalian internal yang efektif. Melakukan evaluasi kebutuhan dan resiko, khususnya terkait sistem informasi keuangan, dan administrasi. Menekankan pentingnya pelatihan dan pendampingan kepada staf agar seluruh sistem dapat dijalankan dengan benar dan berkelanjutan.

Digitalisasi sistem keuangan untuk transparansi dan akurasi menjadi salah satu praktik terbaik di SMP Plus Miftahul Ulum. Sistem ini berfungsi untuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran kas secara realtime, menjamin akurasi data keuangan

⁸¹ T S Agustin dan S H Fadhilah, “Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri,”*dan Akuntansi*, 2022, 1–17, <https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/114%0Ahttps://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/download/114/121>.

dan menimalkan resiko kesalahan pencatatan, meningkatkan transparansi karena semua transaksi terdokumentasi dan mudah ditelusuri, dan ini juga selaras penelitian terdahulu oleh Jacqueline E.M. Tangkau, Miryan P, Lontoh, Nadia Resilia Mokoagow, 2023, “Analisis Pengendalian *Intern* Penerimaan dan_Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado”.⁸²

d. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi yang efektif memainkan peran sentral dalam pelaksanaan pengendalian internal di SMP Plus Miftahul Ulum. Pihak manajemen sekolah menyadari bahwa keberhasilan institusi tidak hanya bertumpu pada sistem administrative atau keuangan yang kuat, tetapi juga pada bagaimana informasi disampaikan secara transparan, akurat, dan tepat waktu, serta bagaimana komunikasi dilakukan secara terbuka dan kolaboratif.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Komunikasi terbuka sebagai pilar pengendalian internal, mendorong terciptanya lingkungan kerja kolaboratif, dimana seluruh guru dan staf dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, informasi terkait program sekolah dan kebijakan disampaikan secara transparan dan merata. Praktik ini menunjukan bahwa komunikasi yang efektif mendorong kejelasan tanggung jawab, partisipasi aktif

⁸² Jacqueline Tangkau, Miryam Lontoh, dan Nadia Resilia Mokoagow, “Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado,” *Jambura Accounting Review* 4, no. 2 (2023): 224–35, <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.84>.

seluruh elemen sekolah, serta memperkuat budaya organisasi yang mendukung akuntabilitas dan pencapaian tujuan bersama.

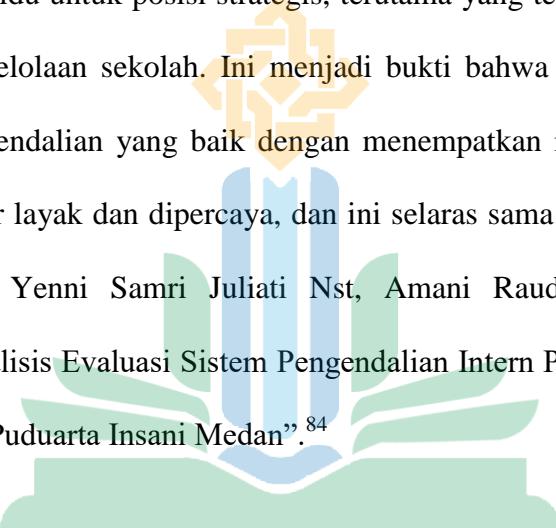
Kontribusi langsung terhadap tujuan sekolah dengan adanya sistem komunikasi dan informasi yang baik program-program sekolah dapat dilaksanakan tepat waktu dan sesuai rencana, guru dan staf merasa dihargai dan dilibatkan yang berdampak positif pada semangat kerja. Ini menjadi bukti nyata bahwa pengendalian internal bukan hanya tentang pengawasan, tetapi juga tentang keterbukaan, kejelasan informasi dan komunikasi efektif yang mendorong kinerja kolektif, dan ini juga selaras penelitian terdahulu oleh Arif Farida, 2020, “Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Advertising Abadi”⁸³

e. Pemantauan

SMP Plus Miftahul Ulum memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pengelolaan internal terstruktur, dan hal ini diwujudkan melalui pendekatan yang menitik beratkan pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas individu sebagai kunci pengendalian internal yang terlibat dalam organisasi sekolah. Pengendalian internal tidak hanya dibangun melalui sistem dan prosedur, tetapi juga bergantung pada kompetensi, integritas, dan tanggung jawab personal yang menjalankannya.

⁸³ Farida, “Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV Advertising Abadi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, vol. 12 no.1, (2020) 1-12

Proses pemilihan dan evaluasi yang sistematis proses seleksi dan pengembangan SDM dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan seperti seleksi yang ketat berdasarkan kandidat rekam jejak, pemahaman prinsip akuntabilitas dan penggunaan sistem pencatatan. Pihak sekolah sangat selektif dalam menempatkan individu untuk posisi strategis, terutama yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sekolah. Ini menjadi bukti bahwa sekolah menerapkan pengendalian yang baik dengan menempatkan individu yang benar-benar layak dan dipercaya, dan ini selaras sama penelitian terdahulu oleh Yenni Samri Juliati Nst, Amani Raudhatul Jannah 2020, “Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Puduarta Insani Medan”.⁸⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁴ Yenni samri Jannah, “Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Puduarta Insani Medan,” *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020): 112–24, <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3909>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis penerapan metode COSO pada sistem pengendalian internal untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi terhadap sistem pengendalian internal pemasukan dan pengeluaran kas pada SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Mekanisme pengendalian internal SMP Plus Miftahul Ulum bahwa ditemukan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara sistematis, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Prosedur penerimaan kas di SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat berbagai dari sumber dan mekanisme pengeluaran kas dilakukan berdasarkan perencanaan yang tertuang dalam dokumen (RKAS) yang telah disetujui sebelumnya. Setiap transaksi penerimaan kas dicatat dalam buku kas umum dan buku kas pembantu, serta didukung dengan bukti transfer atau tanda terima apabila bantuan dilakukan secara tunai.
2. Pada pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat sesuai dengan komponen *COSO*, komponen *COSO* antara lain:
 - a. Lingkungan Pengendalian

SMP Plus Miftahul Ulum sudah sesuai dengan komponen *COSO* pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabilitas

dijalankan dengan prinsip-prinsip integritas yang kongkrit diantaranya pemisahan tugas antara perencana, pelaksana, dan pemeriksa untuk menghindari konflik kepentingan dan memastikan adanya fungsi kontrol yang efektif.

b. Pengendalian Resiko

Pada pengendalian resiko SMP Plus Miftahul Ulum secara otomatis memetakan seluruh siklus pengelolaan anggaran mulai dari perencanaan, pencairan, pengguna dana, ketidaksesuaian dengan program yang direncanakan, potensi manipulasi atau pemalsuan bukti pengeluaran kas, digitalisasi yang dilakukan pada SMP Plus mengescan bukti transaksi antara penerimaan dan pengeluaran kas.

c. Kegiatan Pengendalian

Pada komponen kegiatan pengendalian SMP Plus Miftahul Ulum menggunakan digitalisasi sistem keuangan untuk transparansi dan akurasi menjadi salah satu praktik terbaik sistem ini berfungsi untuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran kas secara realtime, menjamin akurasi data keuangan dan menimalkan resiko kesalahan pencatatan, meningkatkan transparansi karena semua transaksi terdokumentasi dan mudah ditelusuri.

d. Informasi dan Komunikasi

Pada Informasi dan komunikasi memiliki kontribusi langsung terhadap tujuan SMP Plus Miftahul Ulum dengan adanya informasi dan komunikasi yang baik program-program sekolah dapat

dilaksanakan tepat waktu dan sesuai rencana, guru dan staf merasai dihargai dan dilibatkan yang berdampak positif pada semangat kerja.

e. Pemantauan

Pada pemantauan proses pemilihan dan evaluasi yang sistematis proses seleksi dan pengembangan SDM dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan seperti akuntabilitas dan pengguna sistem pencatatan. Pihak sekolah sangat selektif dalam menetapkan individu untuk posisi strategis, terutama yang terlibat dalam menempatkan individu untuk posisi strategis, terutama yang terlibat dalam kegiatan pengelahan sekolah.

B. Saran

1. SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat sebaiknya mulai beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem pencatatan digital atau menggunakan perangkat lunak akuntansi sederhana, dan juga agar lebih teliti lagi pada pemilihan guru/staff terutama yang berkecimpung di pemasukan dan pengeluaran kas agar tidak terjadi manipulasi data.
2. Peneliti ini masih terbatas pada aspek pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya memperluas ruang lingkup penelitian menggunakan aspek lain dari sistem pengendalian internal seperti pengendalian aset tetap, pengadaan barang dan jasa, serta manajemen risiko di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, T S, dan S H Fadhilah. "Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri." ... *Dan Akuntansi*, Vol. 2, (2022), 1–17. <https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/114%0Ahttps://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/download/114/121>.

Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Arifin, Samsul, dan Ella Anastasya Sinambela. "Studi Tentang Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal." *Reliable Accounting Journal* 1, no. 1 (2021): 58–70. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.136>.

Az Zahro Nurul Laili dan Nur Ika Mauliyah, "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 1 (2022): 9–16.

Carolina, Martha Tresya, Udi Pramiudi, dan Iis Wahyuni. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal Kas." *Jurnal Informatika Kesatuan* 1, no. 2 (2021): 119–30. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>.

Choiri, Moh. Miftachul, Umar Sidiq. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (2019).

Farida, Arif. "Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV Advertising Abadi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 12, no. 1 (2020): 1–12.

Hastuti, Dian Imanina Burhany, Yanti Rufaerah, Muhammad Umar Mai, dan Hendi Rochendi Rochendi. "Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Piutang pada Perguruan Tinggi Negeri (Suatu Studi Kasus)." *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 75–87. <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4454>.

Jannah, Yenni Samri. "Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Puduarta Insani Medan." *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020): 112–24. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3909>.

Jelita, Fitriah Kesuma, Novita. "Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Integrated Framework" *ASSETS*, Vol. 12, No. 2, (2022) 195-210.

Jusrawati, dan Samirah Dunakhir. “Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Air Minum di Sulawesi Barat.” *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2023): 50–61.

Kesuma, Fitriah Jelita Karim dan Novita, “Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan Coso Integrated Framework,” *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 12, no. 2 (2022): 195–210, <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>.

Kusmaeni, Emi dan Nenny Syahrenny, “Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial?,” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2024): 203–18, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510>.

L, Prefferle, Haller G, “COSO Framework.” *BINUS UNIVERSITY ONLINE*, n.d. <https://online.binus.ac.id/accounting/2024/08/01/coso-framework/> .

Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

Nainggolan, Lamria Indah, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty. “Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Pt. Kharisma Surya Semesta).” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 8 (2023): 3118–28. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1344>.

Panjaitan, Roymon, dan Santri Ilhamiyah. “Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Kecamatan Pringapus.” *Surakarta Accounting Review (SAREV)* 2, no. 2 (2020): 10.

Parmono, Agung, “Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember”, *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Vol. 6, No. 2 (2021) : 209-241

Pratiwi, Ana, Abdul Ghofar, Nurkholis, “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 19, No. 2 (2015), 99–111.

Putri, Nadia Azalia, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Invasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan tangan di Kabupaten Jember,” *Opinia De Journal* 2,no. 1 (2022) : 1-13

Putri, Putu Ayu Yohana, dan I Dewa M E. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan).” *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara* 5, no. 1 (2021): 63.

<https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>.

Rahmany, Sri, dan Fatimah. "Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dalam Perspektif Islam." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4, no. 1 (2020): 110–23. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.223>.

Railis, Hendra, Eko Cahyo Mayndarto, Rudi Ginting, dan Surachman Surachman. "The Evaluation of the Internal Application System of Cash Expenses Control in Drinking Water Company." *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)* 2, no. 1 (2022): 165–75. <https://doi.org/10.53067/ije3.v2i1.56>.

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

Saputra, Muhammad Agung, Novita. "Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Konstruksi". *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 6, No. 1 (2023) 197-210.

Savitrah, Ravika mutiara, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review ...," ... *Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16 (2022): 196–206, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33682>

Senator Iven Budianto dan Nur Mauliyah, " Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi", *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3, Vol. 3, (2021)

Subede, Nurul Fadillah, Samsinar, dan Masnawaty S. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar." *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* 2, no. 4 (2024): 522–36. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.186>.

Susanto, Dedi, Rismita, dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Syahrizal, Hasan, dan M. Syahran Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

Tangkau, Jaqueline, Miryam Lontoh, dan Nadia Resilia Mokoagow. "Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen

(Persero) Kantor Cabang Manado.” *Jambura Accounting Review* 4, no. 2 (2023): 224–35. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.84>.

Zeinia, Ida, dan M I Rahmawati. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan.” ... *Ilmu Dan Riset Akuntansi* ..., 2023. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5673%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/5673/5716>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Metodelogi Penelitian | Fokus Penelitian |
|---|--------------------------------|--------------------------------|--|---|--|--|
| Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Coso Pada Smp Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat | Sistem Pengendalian Internal | Sistem Pengendalian Internal | 1. Pengertian Pengendalian Internal 2. Tujuan Pengendalian Internal 3. Unsur Pegendalian Internal COSO 4. Komponen Pegendalian Internal COSO 5. Unsur-unsur dan Prosedur Pengendalian Internal | 1. Kepala Sekolah SMP Plus Miftahul Ulum 2. Sekertaris Sekolah SMP Plus Miftahul Ulum 3. Bendahara Sekolah SMP Plus Miftahul Ulum | 1. Pendekatan Penelitian:Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Teknik Penelitian: Purposive 4. Teknik Pengumpulan Data: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi 5. Analisis Data: 1) Pengumpulan data 2) Reduksi data 3) Penyajian data 4) Verifikasi atau penarikan kesimpulan 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 7. Tahap-tahap Penelitian: 1) Tahap Persiapan Penelitian 2) Tahap penelitian lapangan 3) Analisis data | 1) Bagaimana mekanisme pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat? 2) Bagaimana pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat sesuai dengan komponen COSO? |
| | Penerimaan dan Pengeluaran Kas | Penerimaan dan Pengeluaran Kas | 1. Pengertian Penerimaan Kas 2. Pengertian Pengeluaran Kas | | | |

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Bisri Fayyad

Nim : 214105030041

Prodi Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“ Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Coso Pada Smp Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat”** Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Jember, 08 Oktober 2025



Achmad Bisri Fayyad
NIM. 214105030041

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas
 - Bagaimana proses penerimaan dan pengeluaran kas dan prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas?
2. Lingkungan Pengendalian
 - Bagaimana SMP Plus Miftahul Ulum menjunjung tinggi komitmennya terhadap integritas dan nilai-nilai etika?
3. Penilaian Resiko
 - Bagaimana SMP Plus Miftahul Ulum mengidentifikasi dan menganalisis risiko internal dan eksternal yang dihadapi yayasan dalam mencapai tujuannya?
4. Aktivitas Pengendalian
 - Bagaimana SMP Plus Miftahul Ulum memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum terkait teknologi?
5. Informasi dan Komunikasi
 - Bagaimana SMP Plus Miftahul Ulum menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung operasi pengendalian internal?
6. Aktivitas Pemantauan
 - Bagaimana SMP Plus Miftahul Ulum memilih, mengembangkan, dan melakukan penilaian individu (evaluasi) secara berkelanjutan untuk memastikan komponen kontrol pengendalian ada dan berfungsi?

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id>



Nomor : B-~~123~~ /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 November 2024

Kepada Yth.
 Pimpinan SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat
 Jalan Pesantren RT 006 RW 002 Dusun Krajan 1, Glagahwero, Kecamatan Kalisat,
 Kabupaten Jember, Jawa Timur 68193

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

| | | |
|----------|---|---------------------|
| Nama | : | Achmad Bisri Fayyad |
| NIM | : | 214105030041 |
| Semester | : | VII (Tujuh) |
| Jurusan | : | Ekonomi Islam |
| Prodi | : | Akuntansi Syariah |

Guna melakukan Penelitian/Riset penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas berbasis COSO di lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**





Nomor : 036/1025/E4-LP/10.70005398

Jember, 28 Februari 2025

Sifat : Penting

Lamp :

Perihal : **Selesai Penelitian**

Kepada

Yth. **Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam**
UIN KH. ACH. SIDDIQ JEMBER

di -
Jember

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian Nomor: B-1380/Un.22/7.a/PP/11/2024 tanggal 28 November 2024, dari dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. Achmad Siddiq Jember, bahwa kami Kepala Sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dengan ini memberitahukan bahwa :

Nama : **AHMAD BISRI FAYYAD**

NIM : 214105030041

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

Judul Penelitian : *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Coso Pada Smp Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat*

Telah Selesai Mengadakan Penelitian Sebagaimana Judul Penelitian Tersebut.

Dengan demikian, surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat

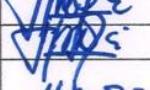


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Achmad Bisri Fayyad

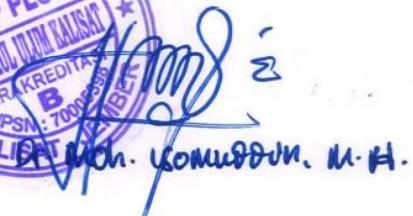
NIM : 214105030041

Judul : Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran KAS Berbasis COSO pada SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat

| No | Tanggal | Jenis Kegiatan | Paraf |
|----|------------------|--|---|
| 1 | 2 Desember 2024 | Studi Eksplorasi |  |
| 2 | 3 Desember 2024 | Menyerahkan Surat Izin Penelitian |  |
| 3 | 16 Desember 2024 | Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat |  |
| 4 | 18 Desember 2024 | Wawancara dengan Bendahara Sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat |  |
| 5 | 23 Desember 2024 | Wawancara dan Dokumentasi dengan Sekertaris SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat |  |

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
J E M B E R
Jember, 09 Oktober 2025
Kepala Sekolah
SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat




 Dr. Moh. Yusmuddin, M.H.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat



Dokumentasi wawancara bersama Komite Sekolah SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat



Dokumentasi wawancara bersama sekertaris SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat**Dokumentasi wawancara bersama bendahara SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Bisri Fayyad
 NIM : 214105030041
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan
 dan Pengeluaran KAS Berbasis Coso pada SMP Plus
 Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 07 Oktober 2025

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Utah, MEI
197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Bisri Fayyad

NIM : 214105030041

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

| | |
|----------------------|---|
| Nama Lengkap | : Achmad Bisri Fayyad |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| NIM | : 214105030041 |
| Tempat Tanggal Lahir | : Jember, 20 Agustus 2003 |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Desa Glagahwero, RT/RW 04/01, Kalisat, Jember |

Riwayat Pendidikan

| | | |
|----------------|--|----------------------------|
| 2021- Sekarang | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R | : UIN KHAS Jember |
| 2018-2021 | | : MA Miftahul Ulum Kalisat |
| 2015-2018 | | : SMP Negeri 1 Kalisat |
| 2009-2015 | | : SD Ajung 1 |
| 2008-2009 | | : TK Nurul Huda |